

**IMPLEMENTASI AUTOMASI PERPUSTAKAAN DENGAN
APLIKASI SLIMS DAN KAITANNYA DENGAN KINERJA
PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN STIKES NAULI
HUSADA SIBOLGA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NURSAIDAH HUTABARAT
NIM. 180503071



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021-2022**

**IMPLEMENTASI AUTOMASI PERPUSTAKAAN DENGAN
APLIKASI SLIMS DAN KAITANNYA DENGAN KINERJA
PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN STIKES NAULI
HUSADA SIBOLGA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Uiniversitas Islam Negeri
Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Strata Satu (S1)
Ilmu Perpustakaan**

Oleh:

NURSAIDAH HUTABARAT

NIM. 180503071


Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Diuji/Dimunaqasahkan Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



**Nazaruddin, M.LIS.,Ph.D
NIP. 1971011101999031002**



**Asnawi, M.IP
NIP.198811222020121010**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Progran Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

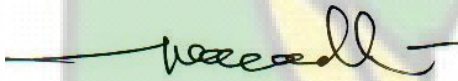
Pada Hari/Tanggal:

**Jum'at/22 Juli 2022
23 Dzulhijjah 1443 Hijriah**

Di Darussalam-Banda Aceh

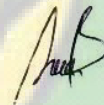
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua



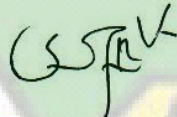
**Dr. Nazaruddin, M.L.I.S
NIP. 1971011101999031002**

Sekretaris



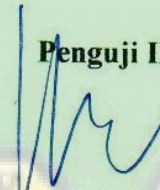
**Asnawi, S.Ip., M.Ip
NIP.198811222020121010**

Penguji I



**Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP. 197701012006401004**

Penguji II



**Drs. Saifuddin A.Rasyid, M.L.I.S
NIP. 196002052000031001**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh**



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
(NIP. 196805111994021001)**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nursaidah Hutabarat
NIM : 180503071
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Implementasi Automasi Perpustakaan Dengan Aplikasi SLiMS
Dan Kaitannya Dengan Kinerja Pustakawan Di Perpustakaan
STIKes Nauli Husada Sibolga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 21 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Nursaidah Hutabarat

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi yang berjudul **“Implementasi Automasi Perpustakaan Dengan Aplikasi SLiMS dan Kaitannya Dengan Kinerja Pustakawan di Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga”**. Shalawat dan salam kita sanjungsajikan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat yang telah menuntun umat manusia dari alam jahiliah ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan untuk kesempunaan skripsi ini sangat diharapkan.

Ucapan terima kasih yang tulus dan istimewa kepada kedua orangtua yang telah memberikan semangat dan dukungan berupa moril maupun materil, kepada Ayahanda Supri Agus Hutabarat dan Ibunda Sari Bulan Lubis yang senantiasa memberikan kasih sayang dan cintanya sepanjang masa sehingga penulis bisa sampai ke titik ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada abang tersayang Rahmat Basri Hutabarat dan kakak ipar Siti Marito Tambunan, adek tersayang Rahman Rasyid Hutabarat dan kepada Kasmidah Gultom dan Novia Sri Umami sebagai sahabat terkasih.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Nazaruddin, M.Lis selaku pembimbing I dan Bapak Asnawi, M.Ip selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu. Terima kasih juga kepada Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS selaku Penasehat Akademik. Terima kasih pula kepada Bapak Dr. Fauzi Ismail M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, dan seluruh dosen Prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang telah membagi ilmu pengetahuan dengan penulis dan kepada seluruh civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.

Terima kasih kepada pihak STIKes Nauli Husada Sibolga yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Perpustakaan tersebut, khususnya kepada kak Rini Soraya Nainggolan, S.S.I. yang telah membantu penulis dalam proses penelitian dan bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

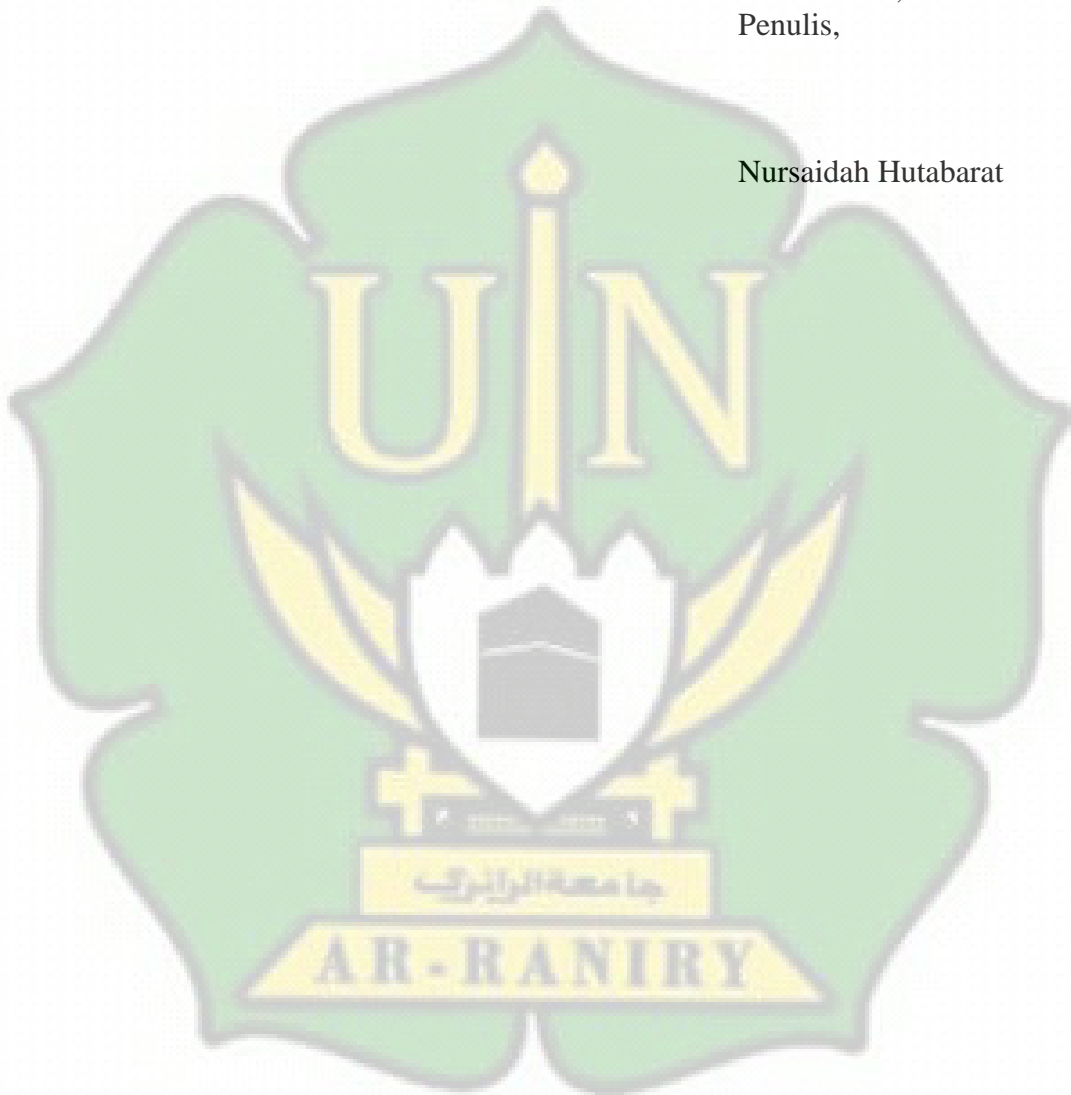
Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada seluruh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 khususnya teman-teman saya yang sudah banyak membantu dan memberikan semangat selama dalam perkuliahan. Terima kasih kepada Nur Aulia, Dian Uswatun Hasanah, Rizka Husna, Novia Adinda, Shiratul Nafsiha, Rizky Aries Munandar, Bella anfantika, Ardian Bisri, Nataca Aprida, Nadia Nurjannah Saleh, Irfan Munadi, kak Winda Delfiana dan kak Khairiyah S.IP.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang

bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 20 Juli 2022
Penulis,

Nursaidah Hutabarat



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	v ii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Penjelasan Istilah	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	10
C. Teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	16
D. Implementasi Automasi Perpustakaan dan Kaitannya Dengan Kinerja Perpustakaan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	23
C. Objek Penelitian	24
D. Prosedur Pengumpulan Data	24
E. Analisis Data	25
F. Kredibilitas Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	33
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57

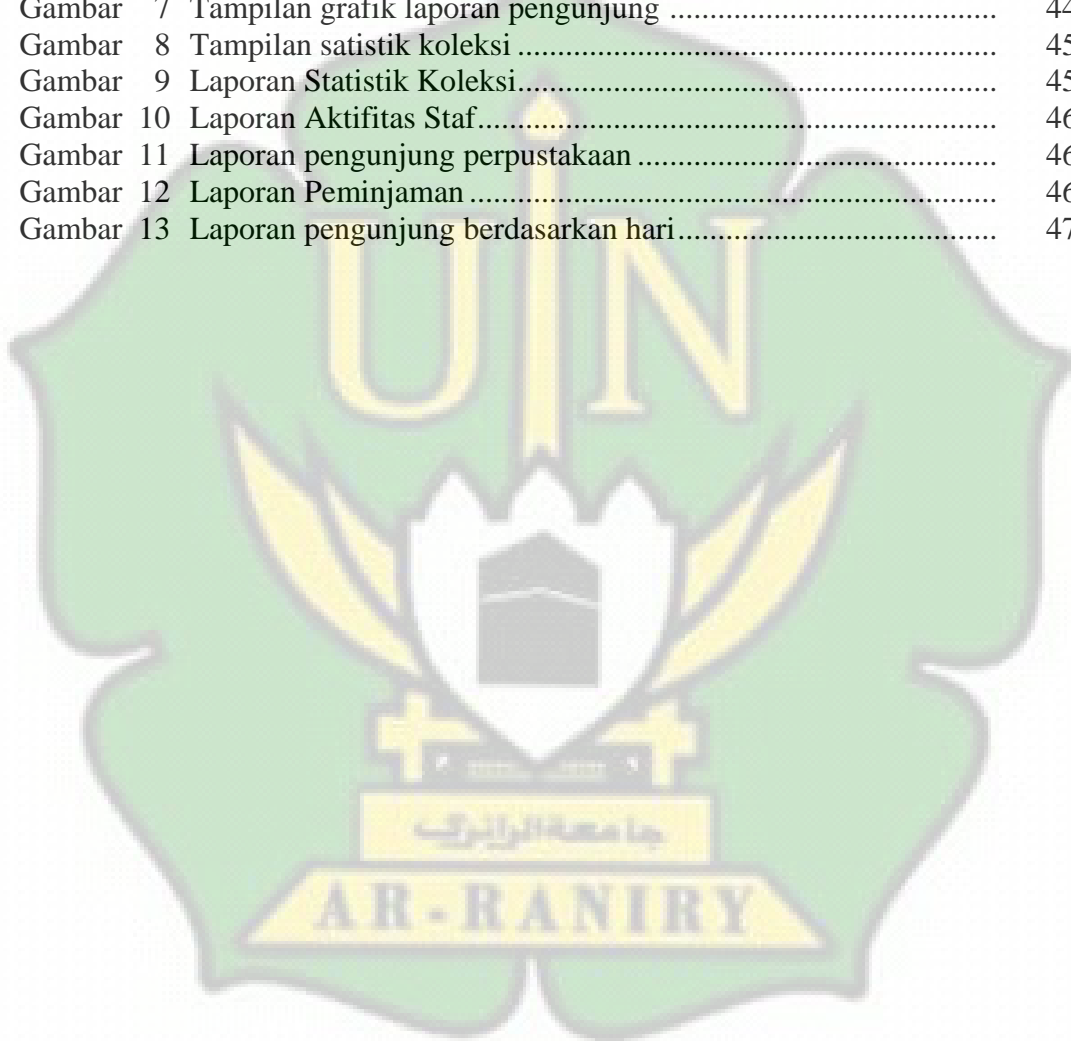
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tenaga Kerja Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga	31
Tabel 2 Daftar Koleksi	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tampilan OPAC	36
Gambar 2	Menu Bibliografi.....	38
Gambar 3	Menu Sirkulasi.....	40
Gambar 4	Menu Keanggotaan	41
Gambar 5	Kartu Anggota Perpustakaan	42
Gambar 6	Tampilan Modul Laporan Anggota	44
Gambar 7	Tampilan grafik laporan pengunjung	44
Gambar 8	Tampilan statistik koleksi	45
Gambar 9	Laporan Statistik Koleksi.....	45
Gambar 10	Laporan Aktifitas Staf.....	46
Gambar 11	Laporan pengunjung perpustakaan	46
Gambar 12	Laporan Peminjaman	46
Gambar 13	Laporan pengunjung berdasarkan hari.....	47



ABSTRAK

Implementasi automasi perpustakaan dengan aplikasi SLiMS di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga memberikan dampak yang cukup besar terhadap kelancaran kinerja pustakawan, hal ini didukung oleh adanya fasilitas yang memadai dalam hal pengolahan bahan pustaka maupun pelayanan sirkulasi yang ada di perpustakaan. Selain itu, kelancaran proses kinerja pustakawan didukung oleh kemampuan pustakawan itu sendiri dalam hal mengoperasikan sistem automasi yang ada di perpustakaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cakupan automasi perpustakaan yang diterapkan di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga dan kaitannya dengan kinerja pustakawan di perpustakaan STIKes tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah pustakawan STIKes Nauli Husada Sibolga. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa cakupan dari automasi perpustakaan yang diterapkan di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga dengan aplikasi SLiMS diantaranya adalah alat penelusuran informasi (OPAC), pengolahan koleksi perpustakaan dengan fitur bibliografi, sirkulasi, keanggotaan dan pelaporan. penerapan sistem automasi perpustakaan dengan aplikasi SLiMS membawa pengaruh yang cukup besar bagi perpustakaan khususnya dalam peningkatan proses kinerja pustakawan di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga, hal ini dibuktikan dari manfaat yang diperoleh setelah mengimplementasikan aplikasi SLiMS yaitu mempercepat kinerja pustakawan, meningkatkan performa kinerja pustakawan, meningkatkan produktivitas kinerja pustakawan, meningkatkan efektifitas kinerja pustakawan, mempermudah pekerjaan dan SLiMS memberikan manfaat yang cukup besar kepada pustakawan maupun pemustaka. Selain itu, aplikasi SLiMS juga jelas dan mudah dipahami.

Kata Kunci: *Implementasi Automasi Perpustakaan, Aplikasi SLiMS, STIKes Nauli Husada Sibolga*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di masa modern ini, teknologi informasi menjadi hal yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan global. Hampir semua lembaga/intitansi berlomba-lomba dalam menggunakan teknologi, termasuk perpustakaan, tujuannya untuk membangun dan memungkinkan sivitas akademiknya yang berbasis pengetahuan untuk bersaing dan meningkatkan kualitas sumber dayanya di era modern saat ini. Penggunaan teknologi ini dinilai sangat penting karena kehadirannya menawarkan banyak keuntungan.

Menurut Wahyu Supriyanto dan Ahmad Muhsin dalam Muin (2015), teknologi informasi telah digunakan oleh banyak orang untuk manajemen suatu organisasi atau lembaga. Hal ini karena mampu mempercepat suatu pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien. Pekerjaan yang dilakukan dengan cepat dan akurat dapat menambah nilai mutu dari suatu lembaga. Perpustakaan merupakan suatu wadah atau tempat untuk menemukan berbagai informasi serta menyediakan berbagai fasilitas yang tujuannya untuk memberikan pelayanan dan kenyamanan bagi pengunjung perpustakaan.

Perpustakaan penting menerapkan teknologi informasi sebagai alat untuk mengelola koleksi bahan pustaka dan melakukan pelayanan perpustakaan sehingga dengan adanya TI dapat meningkatkan kualitas kerja pustakawan di perpustakaan agar semakin baik dan berkembang. Penggunaan teknologi

informasi perlu diadakan sebagaimana yang tertuang dalam UU Perpustakaan No. 43 tahun 2007, khususnya pasal 12: “koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan, dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi”.

Salah satu penerapan teknologi informasi di perpustakaan adalah penerapan sistem automasi perpustakaan, yaitu implementasi perangkat lunak seperti SLiMS agar pekerjaan administrasi perpustakaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Bidang kerja yang dapat diintegrasikan dengan sistem automasi SLiMS di perpustakaan adalah pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi, manajemen keanggotaan, statistik, dan banyak lagi. Penerapan teknologi ini digunakan agar pustakawan dapat melakukan tugasnya dengan cepat dan akurat. Hal ini juga memudahkan pengguna perpustakaan untuk mengakses berbagai informasi yang ada di perpustakaan (Azwar, 2016).

Automasi perpustakaan adalah suatu bentuk teknologi informasi yang menggunakan perangkat lunak, perangkat keras, dan pengguna untuk melakukan berbagai tugas pengelolaan dan layanan di sebuah perpustakaan. Menurut Mustafa dalam skripsi Maghfirah (2017), automasi perpustakaan merupakan perangkat lunak yang menggunakan TI terutama penggunaan komputer untuk melakukan aktivitas yang sering dilakukan di perpustakaan setiap hari. Sekarang sudah banyak aplikasi automasi perpustakaan yang digunakan untuk mempermudah pengolahan data dan pencarian informasi yang cepat, mempermudah pekerjaan pengguna dan pustakawan. Salah satu aplikasi yang paling populer digunakan oleh perpustakaan adalah software SLiMS (*Senayan Library Management*

System). SLiMS adalah perangkat lunak manajemen perpustakaan sumber terbuka (gratis).

Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga merupakan salah satu Perpustakaan Sekolah Tinggi bidang Ilmu Kesehatan yang berada di kota Sibolga Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara. Perpustakaan ini telah menerapkan sistem automasi Perpustakaan dengan menggunakan aplikasi SLiMS. Perpustakaan STIKes memiliki berbagai koleksi, diantaranya koleksi pengetahuan umum, koleksi kesehatan masyarakat, keperawatan, kebidanan, koleksi pengobatan herbal dan koleksi lainnya. Perpustakaan STIKes juga memiliki koleksi digital jurnal nasional dan internasional yaitu jurnal nasional yang meliputi jurnal kesmas (kesehatan masyarakat), kebidanan, keperawatan, dan jurnal penunjang. Adapun jurnal Internasional meliputi jurnal Internasional keperawatan, kesmas dan jurnal Internasional kebidanan.

Implementasi Automasi SLiMS di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga mulai dibangun pada bulan oktober 2021. Sebelumnya perpustakaan ini dalam proses pelayanan dan pengolahan masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, Untuk meningkatkan kualitas perpustakaan, STIKes menerapkan sistem automasi perpustakaan dengan menggunakan aplikasi SLiMS. Menurut observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pustakawan STIKes, alasan menggunakan aplikasi SLiMS adalah karena terbukti mampu memudahkan dan mempercepat kinerja pustakawan. Aplikasi ini dapat membantu kinerja perpustakaan baik untuk mahasiswa maupun pustakawannya. Bagi mahasiswa, memudahkan mereka dalam menelusur informasi melalui alat telusur OPAC, juga

meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengoperasian perpustakaan. Selain itu, SLiMS penggunaannya jelas dan mudah dipahami sehingga pustakawan maupun mahasiswa dapat dengan mudah menggunakannya.

Berdasarkan pemaparan diatas, pustakawan STIKes Nauli Husada Sibolga menerapkan sistem automasi perpustakaan menggunakan SLiMS karena memiliki nilai kemanfaatan dan kemudahan dalam penggunaannya. Pemanfaatan aplikasi SLiMS oleh pustakawan dapat membantu banyak pekerjaan penting di perpustakaan, diantaranya adalah pengelolaan buku, sirkulasi, pencatatan statistik koleksi, statistik kunjungan, sistem pemeliharaan *database*, evaluasi keterpakaian koleksi, dan pekerjaan lainnya. Namun aplikasi SLiMS ini dapat berfungsi dengan baik tergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh pustakawannya. Oleh sebab itu, pustakawan harus mampu menguasai dan memahami penggunaan aplikasi tersebut dalam mengoperasikan dan mengelola perpustakaan sehingga pemanfaatan sistem automasi SLiMS dapat dilakukan dengan maksimal.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga, ditemukan fakta bahwa ada beberapa masalah yang dihadapi oleh pustakawan dalam penerapan sistem automasi perpustakaan yaitu diantaranya belum tersedianya alat untuk membaca barcode (*barcode scanner*) di perpustakaan, belum tersedianya fasilitas personal komputer yang dapat digunakan pemustaka untuk penelusuran informasi melalui OPAC, kurangnya pengetahuan pustakawan dalam bidang TI sehingga ketika aplikasi mengalami kerusakan, maka harus mencari tenaga TI dari luar untuk memperbaiki sistem yang rusak, Perangkat komputer yang sering bermasalah dan menyebabkan

kerja sistem menjadi lambat sehingga kinerja pustakawan menjadi kurang maksimal dan hal ini akan berpengaruh pada kualitas pelayanan perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Automasi Perpustakaan Dengan Aplikasi SLiMS Dan Kaitannya Dengan Kinerja Pustakawan di Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga**”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja cakupan automasi perpustakaan yang diterapkan di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga ?
2. Bagaimana kaitan implementasi automasi perpustakaan tersebut dengan kinerja pustakawan di Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui cakupan automasi perpustakaan yang diterapkan di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga.
2. Untuk mengetahui kaitan implementasi automasi perpustakaan tersebut dengan kinerja pustakawan di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Bagi peneliti sendiri, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan automasi perpustakaan dengan aplikasi SLiMS dan bagaimana kaitannya dengan kinerja pustakawan di perpustakaan. Bagi penelitian lain yang

sejenis, diharapkan mampu memberikan kontribusi dan menambah pengetahuan serta referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

Menjadi masukan dan evaluasi kepada pustakawan STIKes Nauli Husada Sibolga tentang penerapan sistem automasi perpustakaan menggunakan aplikasi SLiMS (*senayan library management system*).

E. Penjelasan Istilah

1. Implementasi

Istilah implementasi menurut KBBI adalah pelaksanaan atau penerapan. Menurut Bambang Hermanto dalam Afrina (2019) istilah kata implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Mulyadi (2015), Implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya.

Adapun implementasi dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan dalam kegiatan automasi di perpustakaan menggunakan aplikasi SLiMS dan kaitan dari implementasi automasi tersebut dengan kinerja pustakawan di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga.

2. Automasi Perpustakaan

Menurut Lasa HS dalam Mulyadi (2016) automasi perpustakaan adalah proses atau hasil penciptaan mesin swakendali tanpa campur tangan manusia

dalam proses tersebut. Menurut Sulisty Basuki dalam (Sanditya et al., 2019) automasi perpustakaan adalah salah satu aspek pemanfaatan teknologi informasi untuk kepentingan perpustakaan mulai dari pengadaan, pengatalogan hingga ke jasa pelayanan informasi bagi pembaca, sering juga disebut dengan istilah komputerasi perpustakaan. Menurut Zainal (2015) Automasi perpustakaan adalah sebuah proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi (TI). Dengan bantuan teknologi informasi maka beberapa pekerjaan manual dapat dipercepat dan diefisienkan. Selain itu proses pengolahan data koleksi menjadi lebih akurat dan cepat ditelusur kembali.

Jadi, automasi perpustakaan merupakan suatu bentuk perangkat lunak yang dipakai untuk menuntaskan dan mempermudah berbagai pekerjaan dengan tujuan untuk manajemen pengelolaan dan sistem yang ada di perpustakaan seperti pengelolaan bahan pustaka dan pelayanan sirkulasi yang dilakukan di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga.

3. Kinerja Pustakawan

Menurut Sri Rumani yang dikutip oleh (Yusrawati, 2016), Kinerja adalah terjemahan dari kata *performance*, yang berasal dari kata "*to perform*" dengan beberapa "*entries*" yaitu (1) melakukan, menjalankan, melaksanakan (*to do carry out, execute*), (2) memenuhi atau melaksanakan kewajiban suatu niat atau nazar (*to discharge of fulfill, as vow*), (3) melaksanakan atau menyempurnakan tanggung jawab (*to execute or complete an understanding*), dan (4) melakukan sesuatu yang diharapkan oleh seseorang atau mesin (*to do what is excepted machine*).

Adapun konsep kinerja Menurut Wirawan dalam (Ridwan, 2019) adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu. Pekerjaan adalah aktifitas menyelesaikan sesuatu yang hanya memerlukan tenaga dan ketrampilan tertentu seperti yang dilakukan oleh pekerja kasar atau *bleu collar worker*.

Pustakawan adalah orang yang pekerjaannya atau profesinya terkait erat dengan dunia pustaka atau bahan pustaka. Menurut Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI), Pustakawan adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu pengetahuan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan (Ridwan, 2019).

Pustakawan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

Menurut Lubis dalam (Ridwan, 2019) Kinerja pustakawan merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu dengan pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti standar hasil kerja, target atau

sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Menurut Prakoso (2017) mengemukakan kinerja pustakawan adalah hasil dari kemampuan seorang pustakawan dalam menangani berbagai pekerjaan/tugas yang menyangkut kuantitas, kualitas, pemahaman terhadap tugas, kemampuan kerja sama, kedisiplinan, kemampuan dalam meningkatkan potensi diri.

Adapun kinerja pustakawan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang pustakawan dalam hal pengoperasian sistem automasi dengan menggunakan aplikasi SLiMS dan melakukan berbagai aktivitas perpustakaan yang berkait dengan teknologi baik kegiatan pengolahan buku maupun pelayanan sirkulasi di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Dari kajian literatur yang dilakukan, didapati ada beberapa penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun karya ilmiah yang dimaksud diantaranya dalam skripsi Magfirah dengan judul penelitian: “*Analisis penerapan aplikasi senayan library management system (SLiMS) dan kaitannya dengan kemampuan kerja pustakawan UIN AR-Raniry*” tahun 2017. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan pendekatan analisis korelasi product moment yang bertujuan untuk menganalisa penerapan aplikasi *Senayan Library Management System (SLiMS)* dengan kemampuan kerja pustakawan UIN Ar-Raniry dan proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan penyebaran angket.

Penelitian kedua dilakukan oleh Nur Alfian Zainal dengan judul: “*Penerapan Sistem automasi SLiMS di Perpustakaan Universitas Fajar Makassar*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana pengalaman dari para informan yaitu pustakawan UIN Alauddin Makassar terhadap implementasi sistem automasi SLiMS dan apa saja kendala yang dihadapi oleh pustakawan tersebut. Adapun penelitian berikutnya dilakukan oleh Indra Giantoni Rossi dengan judul “*Penerapan Sistem Automasi Pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*”. Tujuan penelitian ini

yaitu untuk mengetahui cakupan sistem automasi yang sudah diterapkan pada perpustakaan fakultas ushuluddin dan filsafat, juga untuk mengetahui manfaat dari sistem automasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian Sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, adapun persamaan dari penelitian yang pertama dengan penelitian yang dilakukan penulis sekarang yaitu membahas dalam hal penerapan sistem automasi perpustakaan berbasis SLiMS dan juga kaitannya dengan kinerja pustakawan di perpustakaan. Kemudian dari penelitian yang kedua, persamaannya dengan penelitian ini yaitu dalam hal pembahasan tentang cakupan automasi perpustakaan dan memiliki tujuan untuk mengetahui tanggapan pustakawan terhadap penerapan sistem automasi SLiMS di perpustakaan. Adapun persamaan pada penelitian ketiga yaitu dalam hal mendeskripsikan tentang penerapan automasi dengan aplikasi SLiMS, apa saja cakupan automasi perpustakaan dan persamaan lainnya yaitu penggunaan teori TAM untuk menjelaskan kemanfaatan dari penggunaan aplikasi tersebut.

Adapun perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah terletak pada penggunaan variabel, pada metode penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, dan fokus penelitian.

B. Landasan Teori

1. Automasi Perpustakaan

Menurut Singh (2017) Automasi perpustakaan merupakan bentuk implementasi dari teknologi informasi pada pekerjaan-pekerjaan administratif di perpustakaan yang meliputi pengadaan, pengolahan, transaksi pengembalian dan peminjaman (sirkulasi), manajemen keanggotaan, penyiangan koleksi, inventarisasi, katalog terpasang, pemesanan koleksi yang sedang dipinjam dan lain sebagainya. Penerapan tersebut bertujuan untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional pada layanan perpustakaan terhadap pengunjung perpustakaan. Selain mampu mengefisiensikan dan mengefektivitaskan kegiatan yang ada di Perpustakaan, automasi perpustakaan juga sangat membantu mengurangi beban kerja pustakawan baik dalam hal pengadaan bahan pustaka, katalogisasi maupun sirkulasi yang pada gilirannya memungkinkan mereka untuk melayani pemustaka dengan lebih baik. (Muhammad & Mardiana, 2016).

Menurut Norlice Vera Potoboda, Servi Stevi Sumendap (2016) menjelaskan bahwa sistem automasi perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang terintegrasi, mulai dari system pengolahan koleksi bahan pustaka, pengadaan bahan pustaka, system temu kembali bahan pustaka, membership, system sirkulasi, sistem reporting aktifitas perpustakaan dengan berbagai parameter pilihan dan pengaturan denda keterlambatan pengembalian. Lebih efektif lagi apabila sistem automasi perpustakaan dilengkapi dengan barcoding dan mekanisme pengaksesan

data berbasis web dan internet (Norlice Vera Potoboda, Servi Stevi Sumendap, 2016).

Sistem automasi perpustakaan dapat membantu pustakawan dalam proses administrasi pengelolaan perpustakaan yang berbasis teknologi. Proses administrasi yang dimaksud adalah penginputan data-data buku, pembuatan barcode, membuat label, dan pelaporan jumlah koleksi perpustakaan. Selain itu, sistem automasi sangat memberikan kemudahan kepada pengelola perpustakaan dalam proses pelayanan kepada pengguna seperti pencarian informasi buku melalui OPAC dan peminjaman serta pengembalian buku, sehingga dapat menyajikan data jumlah buku yang terpinjam dan telah dikembalikan. (Ilham et al., 2019).

Sistem automasi perpustakaan merupakan tindakan yang dilakukan untuk melakukan proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan teknologi informasi. Menurut Sulistyو Basuki dalam skripsi Ziqra (2018) menyebutkan bahwa, penerapan automasi perpustakaan dengan teknologi komputer semakin penting dilakukan, karena teknologi automasi ini menjanjikan peningkatan mutu layanan perpustakaan terutama dalam hal kecepatan dan efisiensi kerja.

Menurut (Khoiriyah & Syahidul Haq, 2020), software untuk automasi perpustakaan pada umumnya terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

1. *Software open source*

Software open source bisa didapatkan dari internet secara gratis bagi siapa saja yang membutuhkan. Meskipun gratis, *software open source* masih banyak memiliki kekurangan dan perlu dimodifikasi lebih lanjut agar dapat disesuaikan

dengan kebutuhan masing-masing perpustakaan, seperti Senayan Library Management System (SLiMS), *Ganesha Digital Library* (GDL), Otomigen-X, Laser Ver. 2.0, Athenaeum Light dan lain sebagainya.

2. *Software komersial*

Software komersial merupakan hasil riset pengembangan dan mudah untuk diimplementasikan dengan sedikit memodifikasi fitur-fiturnya atau tidak merubahnya sama sekali. Software komersial banyak macamnya seperti, Ex Libris Alma, Liberto, Resoucemate, NCI Bookman, IBRA Advance, Athenaeum Pro, LINS Pro dan lain sebagainya.

Automasi perpustakaan dengan aplikasi SLiMS penting dilakukan karena menawarkan manfaat sebagai berikut:

1. Memperlancar dan mempermudah pekerjaan pustakawan di perpustakaan.
2. Perpustakaan memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna.
3. Meningkatkan citra perpustakaan.
4. Pembangunan infrastruktur nasional, regional dan global (Sanditya et al., 2019).

Adapun fungsi automasi perpustakaan menurut Mulyadi (2016), diantaranya:

1. OPAC (*online public access catalog*), adalah kumpulan data atau catatan bibliografi yang dapat dibaca mesin dan terorganisir serta mewakili seluruh koleksi yang tersedia di perpustakaan.
2. Sirkulasi yang meliputi berbagai kegiatan yang dilakukan dalam proses peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan, kegiatan ini

berhubungan langsung dengan pengunjung perpustakaan. Contohnya antara lain pengembalian buku, peminjaman buku, memperbaharui kartu anggota, keterlambatan mengembalikan buku, menginventarisasi koleksi perpustakaan, memesan buku, mengumpulkan denda, dan menyiapkan laporan statistik.

3. Katalogisasi adalah fungsi utama automasi perpustakaan untuk membantu pustakawan dalam membuat, memperbarui, menyalin, mengarsipkan, mencari, dan mengelola koleksi yang dikatalogkan, semuanya secara otomatis. Arsip perpustakaan semuanya didukung oleh format standar MARC (*Machine Readable Catalog*) untuk arsip penyimpanan dan pertukaran informasi terkait dalam format yang dapat dibaca mesin.
4. Pembelian koleksi perpustakaan dan kontrol koleksi bahan pustaka berseri dianggap sebagai aplikasi tambahan atau opsional saja.

Dengan bantuan teknologi informasi pekerjaan pustakawan di perpustakaan baik proses pengolahan maupun pelayanan menjadi lebih akurat, efektif dan efisien, sehingga waktu lebihnya bisa digunakan untuk melakukan tugas lain dalam hal pengembangan dan peningkatan mutu perpustakaan.

2. Aplikasi SLiMS

SLiMS adalah sebuah perangkat lunak manajemen perpustakaan berjenis *open source* (gratis). Aplikasi ini multiplatform yang dilisensikan di bawah GPL v3 dan bebas digunakan oleh siapa saja. SLiMS merupakan FOSS (*Free Open Source Software*) berbasis web yang dapat digunakan sebagai software pembuatan automasi perpustakaan (Mulyadi, 2016).

SLiMS pertama kali dirancang dan dikembangkan oleh Perpustakaan Kemendiknas, Pusat Informasi dan Humas. SLiMS dirancang menggunakan PHP (*Hypertext Preprocesso*), MySQL (*truuctured Query Slice*) dan pengontrol versi Git. pada tahun 2009 SLiMS meraih penghargaan peringkat pertama untuk kategori *open source* pada ajang INAICTA 2009(Maizar, 2020). Dalam artikel Azwar (2016) menyebutkan bahwa SLiMS adalah perangkat lunak berbasis web gratis yang dapat dimanfaatkan untuk membangun sistem automasi di perpustakaan. SLiMS juga dapat bekerja dengan baik di jaringan area lokal intranet ataupun Internet.

SLiMS merupakan perangkat lunak automasi perpustakaan SLiMS mampu mempermudah berbagai kegiatan pengolahan, peminjaman, pengembalian, pemesanan koleksi, manajemen anggota fasilitas percetakan barcode (barcode koleksi dan kartu anggota) serta berbagai jenis laporan. Melalui modul pelaporan yang cukup lengkap, SLiMS dapat membantu pihak manajemen untuk memutuskan suatu kebijakan bagi pengembangan perpustakaan (RIZKI, 2020).

Menurut Arie Nugraha dalam Dwi Anggun A, Drs.Purwaka, MLIS (2019) terdapat 11 fitur atau menu SLiMS, yaitu:

- 1) Fitur *home*, merupakan tampilan utama pada aplikasi SLiMS.
- 2) Fitur OPAC, yaitu sistem yang dimanfaatkan untuk pencaharian katalog buku yang ada di Perpustakaan.
- 3) Fitur *bibliography*, yaitu fitur yang digunakan untuk memasukkan seluruh data koleksi perpustakaan dan menyimpan data koleksi tersebut kedalam software SLiMS.

- 4) Fitur *circulation*, adalah fitur yang digunakan untuk melakukan proses transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi bahan pustaka di perpustakaan.
- 5) Fitur *membership*, yaitu fitur yang difungsikan untuk penyimpanan seluruh kegiatan keanggotaan perpustakaan.
- 6) Master File, yaitu fitur yang digunakan sebagai data Bibliografi.
- 7) *Iventory*, fitur inventarisasi ini digunakan untuk mengolah jurnal, majalah dan koleksi lainnya.
- 8) *System*, fitur ini merupakan fitur yang dimanfaatkan untuk mendesain tampilan halaman pada SLiMS.
- 9) *Reporting*, fitur pelaporan ini digunakan untuk merekap semua aktivitas yang dilakukan perpustakaan. Fitur ini berfungsi sebagai evaluasi hasil kinerja dan menunjukkan seluruh hasil kegiatan yang ada di perpustakaan.
- 10) Kendali terbitan berseri, merupakan fitur yang digunakan untuk mengecek koleksi di perpustakaan.
- 11) *presence module*, modul presendi ini adalah fitur yang digunakan untuk menghitung pengunjung di perpustakaan.

Menurut Zainal (2015), keunggulan SLiMS antara lain sebagai berikut.

- 1) SLiMS, aplikasi open source yang berlisensi
- 2) Aplikasi *SLiMS* memenuhi standar pengelolaan koleksi perpustakaan
- 3) Komitmen komunitas dan pengembang Komitmen komunitas dan pengembang untuk mengembangkan lebih banyak aplikasi SLiMS.

- 4) SLiMS sangat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan tingkat kebutuhan suatu Perpustakaan.
- 5) Memiliki dokumentasi lengkap dan manual. Manual ini berisi informasi tentang cara menggunakan SLiMS secara optimal. Tersedia juga berbagai modul, tips dan solusi untuk berbagai masalah hingga cara instalasi sistem.
- 6) Mendapat support dari komunitas SLiMS dari berbagai daerah diseluruh Indonesia hingga komunitas luar negeri. Pengguna SLiMS berkumpul di forum untuk membangun komunitas SLiMS.

Aplikasi SLiMS merupakan salah satu komponen yang penting dalam penerapan automasi di perpustakaan, mengingat perpustakaan sebagai organisasi yang perlu terus berkembang. Suatu Perpustakaan akan berkembang pesat jika didukung oleh seorang pustakawan yang selalu memperhatikan perkembangan teknologi informasi. Dengan memiliki pustakawan yang tanggap dan cepat memahami perkembangan teknologi informasi, secara tidak langsung dapat membantu pustakawan lain memberikan pelayanan yang cepat, akurat dan tepat.

Penerapan automasi perpustakaan tidak lepas dari peran pustakawan dalam mengoperasikan sistem perangkat lunak. Dalam hal ini, pustakawan harus terampil dan kompeten di bidangnya. Menurut UU Perpustakaan No. 43 tahun 2007, pustakawan adalah orang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pengajaran perpustakaan, yang bertanggung jawab untuk menyediakan dan melakukan pelayanan perpustakaan. Atas dasar itu, seorang pustakawan yang memiliki kompetensi dapat melakukan tugasnya di perpustakaan dengan baik dan maksimal termasuk dalam menjalankan sistem

automasi di perpustakaan. Dengan adanya automasi perpustakaan ini, dapat memudahkan seluruh kinerja pustakawan dalam melakukan pelayanan maupun pengelolaan perpustakaan.

Menurut Ilham et al (2019) mengemukakan bahwa kaitan antara kinerja dengan sistem automasi perpustakaan adalah pemanfaatan komputer dalam melakukan kegiatan yang menyangkut pengelolaan perpustakaan. Hal ini termasuk salah satu hal yang cukup penting diperhatikan, karena dengan adanya fasilitas dan lingkungan kerja yang memadai dapat meningkatkan kualitas kinerja pustakawan di perpustakaan. Sebaliknya, jika fasilitas dan lingkungan kerja yang tidak memadai dapat mengurangi kualitas kinerja dan akhirnya menurunkan motivasi kerja pustakawan.

C. Teori *Technologi Acceptance Model* (TAM)

Teori yang mendukung proses penelitian ini yaitu menggunakan teori model penerimaan teknologi. Model penerimaan teknologi ini merupakan model yang dikembangkan untuk menganalisis faktor-faktor diterimanya suatu teknologi komputer (Davis, 1989). Teori TAM merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Action on Reason* (TRA), yang sebelumnya dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1980. Proses penerapan teknologi informasi (Fatmawati, 2015).

Secara umum, model penerimaan teknologi menyatakan bahwa ketika pengguna diperkenalkan dengan *new technology*, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan dalam menggunakannya. Ada dua faktor spesifik yang mempengaruhi penerimaan teknologi ini yaitu persepsi kegunaan/kemanfaatan

dan persepsi kemudahan penggunaan. Kedua faktor ini dianggap sebagai penentu utama adopsi Teknologi (Anzaeni & Latifah, 2017).

1. Tingkat kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) yaitu dimana pemakai teknologi meyakini bahwa menggunakan teknologi ini akan meningkatkan performa kerjanya. Misalnya, mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan percaya bahwa sistem automasi perpustakaan bisa membantu mereka dalam pencarian referensi pustaka di perpustakaan maka mereka akan menggunakannya, begitu pula sebaliknya. Persepsi kegunaan ini dapat mempengaruhi penerimaan sebuah sistem secara signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Tingkat kemudahan (*perceived ease of use*) yaitu dimana pemakai teknologi meyakini bahwa menggunakan teknologi bebas dari resiko atau kesulitan. Hal ini dimaksudkan apabila mahasiswa percaya bahwa automasi perpustakaan mudah untuk digunakan dalam mengakses informasi dan mengerti dengan mudah informasi yang didapatkan dari pencarian tersebut, Kemudahan disini adalah tanpa kesulitan maupun kerja keras sehingga saat digunakan tidak membutuhkan usaha yang cukup besar. Sebaliknya, apabila sistem automasi sulit dalam penggunaannya, maka mereka tidak akan menggunakannya, dan sistem tersebut tidak dapat diterima oleh pengguna, sehingga pengguna akan meminta kepada stakeholder untuk memperbaiki sistem tersebut.

Kesimpulannya, TAM dapat menjelaskan bahwa persepsi pengguna terhadap suatu sistem akan mempengaruhi sikap pengguna. Selain itu juga jelas

tergambar bahwa penerimaan suatu teknologi sangat dipengaruhi oleh kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*).

Adapun Indikator persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) diantaranya adalah:mempercepat pekerjaan, meningkatkan kinerja pustakawan, meningkatkan produktivitas, meningkatkan efektifitas, memudahkan pekerjaan dan bermanfaat. Sedangkan indikator tingkat kemudahan (*Perceived Ease of Use*) meliputi: mudah untuk dipelajari, dapat dikontrol, jelas dan dapat dipahami, fleksibel, mudah untuk menjadi mahir/terampil, dan mudah digunakan. (Davis,1989)

D. Implementasi Automasi Perpustakaan dan Kaitannya Dengan Kinerja Perpustakaan

Menurut Lasa dalam Dwi Anggun (2019), tujuan dan manfaat otomatisasi perpustakaan adalah sebagai berikut.

- a. Mengurangi beban kerja rutin dan berulang
- b. Menghemat waktu dan tenaga sehingga bisa meningkatkan efisiensi kerja.
- c. Memenuhi kebutuhan yang tidak bisa dilakukan secara manual.
- d. Memberikan hasil kinerja yang akurat dan konsisten.
- e. Memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pengguna.
- f. Meningkatkan citra positif perpustakaan.
- g. Peningkatan daya saing.
- h. Meningkatkan kerjasama antar perpustakaan.

Menurut Wiji Suwarno dalam Mulyadi (2016), manfaat automasi perpustakaan adalah sebagai berikut.

- a. Kemudahan pengelolaan, memudahkan pustakawan dalam mengelola bahan pustaka, termasuk sistem pelayanan, mulai dari pengadaan hingga penyajian.
- b. Mudah menyimpan bahan pustaka khususnya data bibliografi yang disimpan sebagai file di komputer, tanpa perlu menyimpan data di lemari katalog yang membutuhkan banyak tempat.
- c. Mudah ditemukan kembali. Artinya, jika data disimpan sebagai file di komputer, sistem komputer akan memudahkan pencarian dengan bantuan beberapa perangkat lunak, aplikasi pencarian ini dalam bentuk OPAC (*Online Public Access Catalog*).

Dalam sistem automasi perpustakaan terdapat beberapa elemen atau komponen yang saling mendukung dan bergantung satu sama lain. Menurut Norlice Vera Potoboda, Servi Stevi Sumendap (2016), elemen-elemen tersebut adalah:

- a. Pengguna (*user*), unsur utama dalam sistem automasi perpustakaan adalah pengguna. Ketika mengembangkan sistem perpustakaan, harus selalu dikembangkan dengan berkonsultasi dengan pengguna, termasuk pustakawan, staf yang kemudian menjadi operator atau teknisi, anggota atau pengguna menggunakan perpustakaan.
- b. komitmen dalam pengelolaan perpustakaan, yaitu pengelola perpustakaan dimulai pada tingkat kepala perpustakaan atau penanggung jawab dan

berlanjut ke staf perpustakaan tingkat bawah yang bertanggung jawab untuk melaksanakan otomatisasi perpustakaan dan membutuhkan inisiatif dan komitmen yang kuat. Hal ini harus dilakukan melalui diskusi yang efektif di antara mereka, mulai dari perencanaan, persiapan, penyiapan, pelatihan, pengujian, sosialisasi, implementasi, evaluasi dan pengembangan.

- c. Perangkat keras adalah perangkat sistem sebagai perangkat teknologi yang dapat dilihat, disentuh dan dibentuk dalam pengembangan automasi perpustakaan. Perangkat keras yang disebutkan di sini termasuk komputer dan printer, pemindai kode batang, dan banyak lagi. seperti alat bantu.
- d. Perangkat lunak adalah proses atau metode interaksi antara manusia dan komputer sebagai komponen yang tidak terlihat atau tidak terlihat. Perangkat lunak ini lebih berfokus pada bahasa pemrograman sebagai alat untuk efisiensi dan kinerja di perpustakaan.
- e. Jaringan komputer telah menjadi bagian dari otomatisasi perpustakaan karena pertumbuhan teknologi informasi itu sendiri dan kebutuhan untuk menggunakan sumber daya bersama melalui teknologi.

Sistem automasi perpustakaan mencakup berbagai aspek ruang kerja perpustakaan. Dengan diterapkannya automasi perpustakaan, aspek ruang kerja perpustakaan dapat bekerja lebih efisien dan efektif dalam hal pelayanan kepada pengguna. Sistem automasi di perpustakaan mencakup diantaranya:

- a. Pengadaan, segala kegiatan yang berhubungan dengan pengadaan bahan pustaka dengan cara pembelian, baik pembelian, penukaran atau

sumbangan. Ini termasuk pengecekan bibliografi yang dilakukan pada saat sebelum memesan dan menerima, memproses, faktur, dan menerima catatan yang terkait dengan pembelian bahan pustaka.

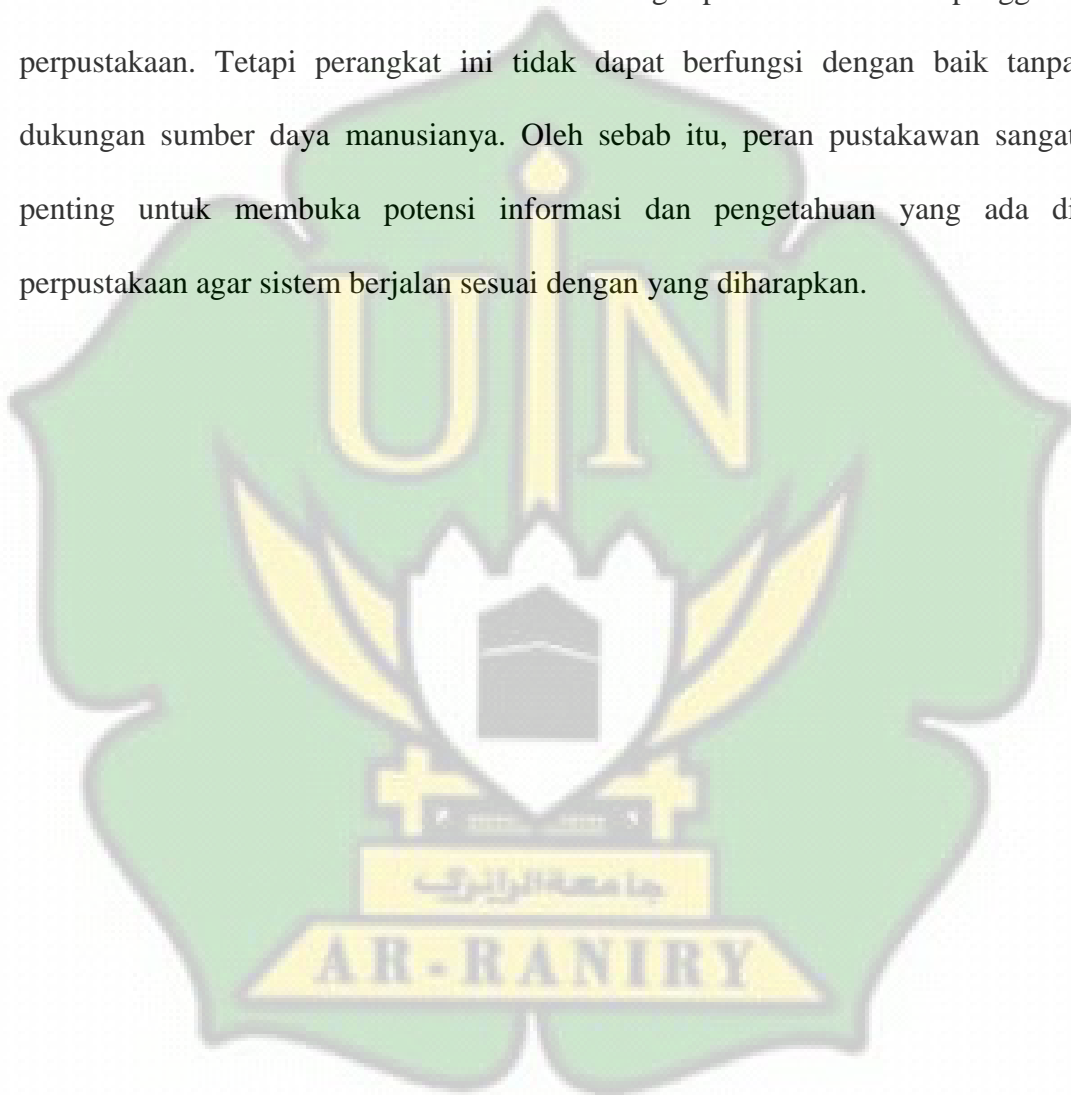
- b. Katalogisasi, yaitu semua kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyiapkan arsip bibliografi untuk katalogisasi, yang digunakan sebagai sarana temu kembali informasi.
- c. Pengawasan sirkulasi, yaitu segala kegiatan yang umumnya berkaitan dengan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka untuk penggunaan di luar perpustakaan. Dengan kata lain, kegiatan ini untuk mengontrol peredaran dana perpustakaan.
- d. Manajemen seri, yaitu kegiatan pengawasan koleksi majalah seperti majalah, jurnal, dan buletin.
- e. Kelola keanggotaan yaitu kegiatan layanan keanggotaan, membuat kartu keanggotaan, layanan surat keterangan bebas pustaka, dll.
- f. Penyediaan Katalog Online (OPAC), khususnya layanan koleksi perpustakaan.

Menurut Rushendi & Kusmayadi dalam makalah Gunaidi (2017), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perpustakaan dalam implementasi automasi. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan produktivitas dan mempermudah pekerjaan,
- b. untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna,
- c. Untuk meningkatkan citra perpustakaan

- d. Berkontribusi dalam pengembangan infrastruktur unit kerja di tingkat regional, nasional dan global.

Implementasi teknologi automasi dalam pengembangan perpustakaan memberikan kemudahan akses informasi bagi pustakawan dan pengguna perpustakaan. Tetapi perangkat ini tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa dukungan sumber daya manusianya. Oleh sebab itu, peran pustakawan sangat penting untuk membuka potensi informasi dan pengetahuan yang ada di perpustakaan agar sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penyusunan karya ilmiah ini penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Langkah ini peneliti mendeskripsikan suatu obyek atau fenomena yang akan dituliskan dalam bentuk naratif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan kerangka alamiah untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang tersedia (Setiawan, 2018).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga. Waktu penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, mulai bulan Desember 2021 sampai dengan bulan April 2022. Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga telah menerapkan bantuan teknologi informasi dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan. Perpustakaan ini berupaya meningkatkan kualitas perpustakaan dengan mengimplementasikan sistem automasi perpustakaan menggunakan aplikasi SLiMS sehingga mampu menunjukkan kinerja pustakawan yang lebih baik sebagaimana juga telah diterapkan oleh perpustakaan lainnya. Berdasarkan alasan tersebut penulis menetapkan Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga sebagai lokasi penelitian.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Menurut Sharif Hidayat dalam (Maizar, 2020) Subjek penelitian adalah orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya, dan istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, ialah orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan STIKes Nauli Husada Sibolga.

Sedangkan objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian ini dilakukan. Adapun objek pada penelitian ini adalah sistem automasi perpustakaan dengan aplikasi SLiMS dan kinerja pustakawan di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data adalah 1 orang pustakawan yang bertugas di Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga.

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dan mencatat secara dinamis mengenai fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini, observasi dimaksudkan mengamati secara langsung apa saja cakupan automasi yang digunakan di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga dan peneliti juga mengamati proses kinerja pustakawan menggunakan automasi SLiMS baik dalam hal melakukan pelayanan dan pengolahan bahan pustaka di perpustakaan tersebut.

2. Wawancara

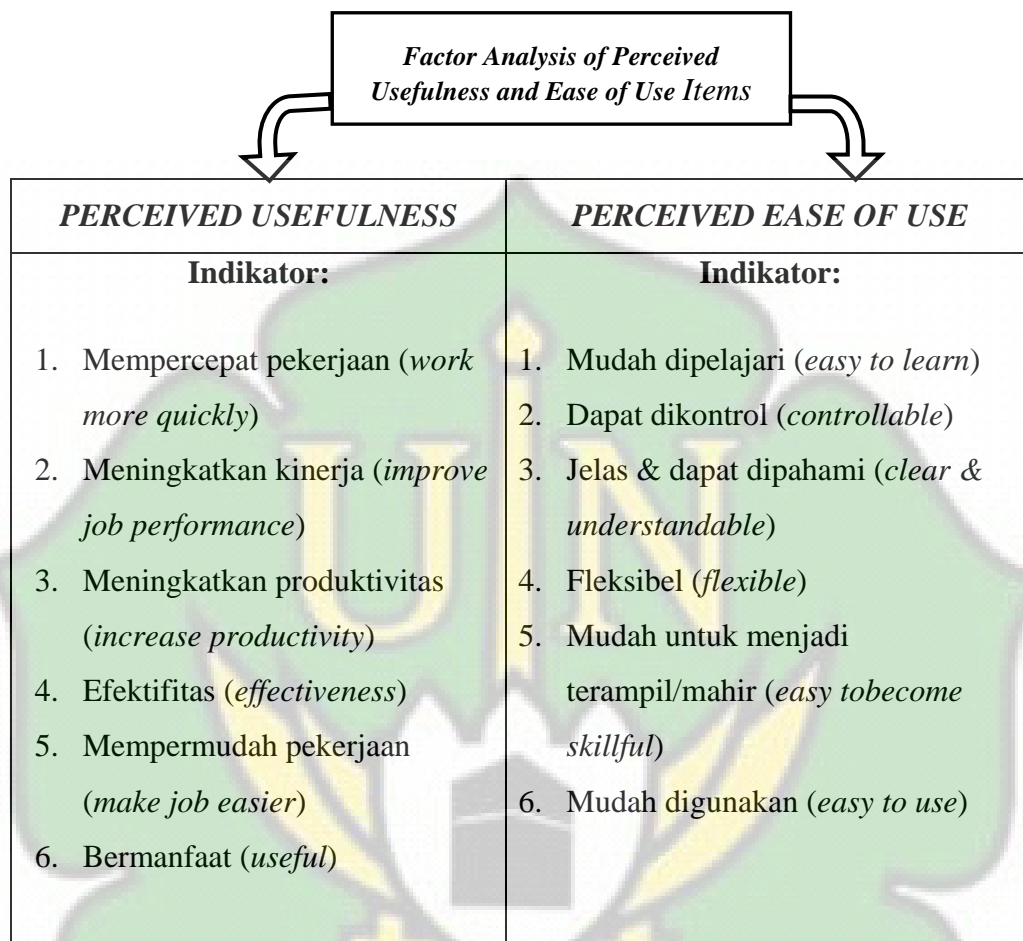
Wawancara adalah proses pengumpulan informasi melalui tanya jawab langsung antara pewawancara dan responden yang akan diwawancarai. Wawancara merupakan cara pengumpulan data melalui kegiatan komunikasi verbal yang terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur (Nursapiah, 2020). Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur untuk mewawancarai pustakawan STIKes Nauli Husada Sibolga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang telah tersedia sesuai dengan data yang diperlukan. Biasanya berupa statistik, program kegiatan atau kebijakan, sejarah dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian. Data dokumentasi lebih fokus pada topik penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut (Hikmat, 2017).

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data yang diambil dari pustakawan Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga dan juga mengambil data dari berbagai referensi lain, dengan tujuan untuk melengkapi data observasi dan wawancara. Adapun data dokumentasi yang diperoleh adalah laporan hasil kinerja pustakawan STIKes Nauli Husada Sibolga.

E. Indikator Penerimaan Teknologi Informasi



Gambar 1. Factor Analysis of TAM Items (Davis, 1989)

F. Indikator Kinerja Pustakawan di Perpustakaan

Indikator Kinerja menurut ISO 11620: 2008 yang meliputi Produktifitas Staf dalam memproses media (*Employee Productivity in Media Processing*). Tujuan dari pengukuran indikator kinerja ini adalah untuk mengukur jumlah rata-rata media (cetak dan elektronik) yang diproses pustakawan dalam periode tertentu. Indikator kinerja menunjukkan produktivitas pustakawan. Rumus Produktivitas pustakawan dalam Pengolahan : Media, *IEPMP*, adalah:

$$I/EPMP = A/B$$

dimana, *A* adalah jumlah media yang diperoleh/diadakan dalam jangka waktu tertentu; *B* adalah FTE (*Full Time Equivalent*) dari staf yang terlibat dalam media pengolahan.

G. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang bertujuan untuk menemukan makna dari data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan cara meneliti dan mengumpulkan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, catatan, dan dokumen lainnya. Menurut Sugiyono dalam Maizar (2020) analisis data meliputi reduksi data, Penyajian data dan hasil atau kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah bagian dari analisis yang menajamkan, mengurutkan, mengkategorikan, membuang, dan mengatur data, kemudian menarik dan memvalidasi kesimpulan. Dalam penelitian ini, minimisasi data dilakukan dengan cara memilih semua data yang berkaitan erat dengan fokus penelitian dan mengeluarkan data yang dianggap tidak penting sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan sekumpulan informasi dari sumber informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif,

dan semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang disusun secara padu dan dapat dipahami. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang juga dikenal sebagai verifikasi atau konfirmasi, masih bersifat tentatif dan akan berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan secara berkala sesuai dengan keadaan di lapangan sampai penyusunan laporan akhir.

H. Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data menurut Sugiyono yang dikutip oleh Zainal (2015) adalah pengujian keabsahan data penelitian dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan penelusuran bahan referensi dan *membercheck*.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, untuk memperoleh data yang akurat, peneliti perlu memperpanjang pengamatan dengan melakukan wawancara ulang dengan informan yaitu peneliti kembali ke lapangan dan wawancara kembali dengan pustakawan STIKes Nauli Husada Sibolga yaitu dengan memfokuskan pada data yang sudah diperoleh dan memastikan bahwa data tersebut ternyata benar dan tidak berubah.

Kemudian peneliti meningkatkan daya tahan. Dalam hal ini, peneliti berusaha lebih teliti dan hati-hati untuk menjamin keamanan dan keakuratan data. Peneliti

mengevaluasi data yang diperoleh dan membaca teori-teori yang disajikan dalam tinjauan pustaka dalam penelitian ini. Akibatnya, wawasan peneliti menjadi lebih luas dan tajam untuk memeriksa apakah data yang ditemukan peneliti akurat dan dapat diandalkan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum melangkah ke pembahasan lebih lanjut, penting untuk mengetahui sejarah dan profil singkat mengenai lokasi penelitian ini. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nauli Husada Sibolga merupakan Perguruan Tinggi Kesehatan Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Winda Nauli Sibolga. STIKes ini berlokasi di Jl. Sisingamangaraja No.16, Pasir Bidang, Sarudik, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara. STIKes Nauli Husada Sibolga dikalangan masyarakat luas sudah cukup populer, baik tingkat regional maupun nasional.

Pendirian Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga tidak terlepas dari sejarah berdirinya STIKes Nauli Husada Sibolga itu sendiri. Pada awal berdirinya STIKes Nauli Husada Sibolga pada tahun 2002 adalah akademi kebidanan dan akademi keperawatan dengan dana Yayasan Winda Nauli Medan dan diresmikan oleh Walikota Sibolga Bapak Sahat Panggabean pada tanggal 05 Mei 2003, sehingga terbitlah keputusan Menteri Pendidikan Nasional untuk Akademi Keperawatan Nomor:178/D/O/2002 dan Akademi Kebidanan Nomor: 174/D/O/2002. Berdasarkan harapan masyarakat tapanuli dan sekitarnya, melalui pemerintahan daerah dan DPRD kota Sibolga agar yayasan semakin meningkatkan status kejenjang Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. Melalui surat keterangan Nomor 107/D/O/2009 terjadilah perubahan bentuk menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat maka kebutuhan sumber manusia yang terdidik dan profesional

dibidang kesehatan sangat penting sehingga yayasan menambah dua program studi pada tingkat sarjana. Program pendidikan yang diselenggarakan di STIKes meliputi program studi S1 keperawatan, S1 kesehatan masyarakat, D3 Keperawatan, dan D3 Kebidanan. Oleh sebab itu, STIKes Nauli Husada Sibolga mendirikan perpustakaan, karena perpustakaan merupakan jantung Universitas yang dapat memenuhi segala kebutuhan informasi seluruh civitas akademiknya.

Pada awalnya, sistem temu kembali koleksi pada Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga dilakukan secara manual, namun seiring perkembangan teknologi, maka perpustakaan ini menerapkan automasi perpustakaan berbasis SLiMS sebagai sistem untuk membantu pekerjaan pustakawan agar lebih efektif dan efisien. Implementasi sistem automasi SLiMS di Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga mulai dibangun pada Februari 2021. Awal penginstalan sistem automasi perpustakaan menggunakan SLiMS akasia 8, kemudian pada oktober 2021 diupgrade keversi terbaru sekaligus pembuatan website perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga sehingga saat ini sistem automasi perpustakaan yang diterapkan oleh Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga adalah SLiMS versi 9 Bulian.

1. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga

a. Visi

Menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi dan pusat ilmu pengetahuan dengan pelayanan yang efektif untuk menunjang proses kegiatan belajar di perguruan tinggi.

b. Misi

1. Menyediakan berbagai informasi untuk meningkatkan proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Sebagai penyedia akses informasi yang luas dengan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi
3. Merawat dan mengelola bahan pustaka agar dapat dimanfaatkan dengan mudah, cepat dan tepat oleh pengguna perpustakaan.

c. Tujuan

Menjadi perpustakaan STIKes Nauli Husada berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) terdepan di kota Sibolga serta pusat IPTEK dan sumber belajar mahasiswa guna mendukung kegiatan belajar mengajar di Perguruan Tinggi dan merealisasikan visi misi Perguruan Tinggi.

2. Struktur Organisasi dan Tenaga Kerja

Struktur organisasi sangat penting dalam memperlancar proses operasional dalam suatu unit atau badan organisasi. Untuk memudahkan proses operasional, perpustakaan STIKes Nauli Husada hanya memiliki dua anggota yaitu kepala perpustakaan dan seorang pustakawan di perpustakaan tersebut. Jadi perpustakaan STIKes Nauli Husada belum memetakan struktur organisasinya.

Tabel I

Tenaga Kerja Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga

No.	Nama	Jabatan
1.	Ayu Febrina, S.Sos	Kepala Perpustakaan
2.	Rini Soraya Nainggolan, S.S.I.	Pustakawan

3. Jumlah Koleksi Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga

Tabel 2
Daftar Koleksi

No	Buku	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	Keperawatan	416	1281
2	Kebidanan	304	1109
3	Kesehatan Masyarakat	140	332
4	Gizi	87	143
5	Referensi	82	160
6	Epidemiologi	45	98
7	Anatomi	43	148
8	Diabetes Melitus	30	33
9	Malaria	18	61
10	Farmakologi	14	57
11	Kedokteran	95	261
12	Fisika	16	42
13	Kimia	22	53
14	Matematika	10	16
15	Biologi	17	42
16	Buku Bahasa Inggris	36	57
17	Agama	30	55
18	Ilmu Budaya	16	19
19	Antropologi	10	22
20	Psikologi	23	68
21	Ilmu Pangan	9	24
22	Ilmu Penyakit	94	230
23	Metode Penelitian	74	169
24	Pendidikan Kewarga Negara	9	66
25	Manajemen	93	199
26	Kesehatan Lingkungan	34	68
27	Sosiologi	11	18
28	Biokimia	25	69
29	Histologi	6	24
30	Obat	14	25
31	Ilmu Bedah	9	24
32	Reproduksi	38	89

33	Pendidikan	64	163
34	Ekonomi	7	12
35	Kamus	5	13
36	Keluarga Berencana	10	20
37	Bahasa Indonesia	9	18
38	Umum	166	387
Jumlah		2,134	5,705

Sumber: Dokumentasi STIKes Nauli Husada Sibolga

5. Sarana dan Prasarana Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga

Sarana dan prasarana yang tersedia di perpustakaanStikes Nauli Husada Sibolga meliputi:

- Gedung/Ruangan Perpustakaan
- Rak buku
- Rak buku referensi
- Meja Sirkulasi
- Meja dan Kursi baca
- Meja Kerja Pegawai
- Papan Pengumuman
- Komputer
- Tempat penitipan barang/ Loker
- Wifi
- OPAC (*Online Public Acces Catalog*)
- AC
- Kipas Angin

a. Jam Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk melayani pengguna perpustakaan dalam peminjaman dan pengembalian bahan pustaka beserta penyelesaian administrasinya.

Jam Layanan STIKes Nauli Husada Sibolga:

Senin- Kamis : 08.00 – 17.00

Istirahat : 12.00 – 14.00

Sabtu : 08.00 – 12.00

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Untuk membahas implementasi automasi perpustakaan dengan aplikasi SLiMS dan kaitannya dengan kinerja pustakawan pada perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga, bahwa yang menjadi fokus utama pada penelitian ini yaitu cakupan sistem automasi yang diterapkan di perpustakaan dan bagaimana kaitannya dengan kinerja pustakawan di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga. Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik observasi langsung di lapangan dan melakukan wawancara secara mendalam dengan informan, khususnya wawancara dengan pustakawan STIKes Nauli Husada Sibolga sebagai bentuk pencarian data dan di dukung oleh dokumentasi yang kemudian peneliti analisis.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis mendapatkan informasi pada saat melakukan observasi yakni proses pelayanan dan pengolahan bahan pustaka dilakukan dengan menggunakan sistem automasi berbasis SLiMS 9 bulian. Menurut pustakawan tujuan diterapkannya sistem automasi SLiMS adalah untuk

meningkatkan kualitas perpustakaan dan menerapkan pelayanan yang lebih baik sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Adapun alasan pustakawan STIKes memilih SLiMS adalah karena aplikasi SLiMS merupakan aplikasi yang sangat sesuai untuk perpustakaan universitas dan penggunaannya mudah, selain itu SLiMS adalah aplikasi yang berbasis open source (gratis).

Implementasi automasi perpustakaan berbasis SLiMS di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga mulai diterapkan pada tahun 2021, versi yang digunakan awalnya adalah SLiMS akasia 8, kemudian pada bulan oktober 2021, diupgrade keversi SLiMS 9 Bulian sekaligus pembuatan website perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga. Hal tersebut diungkapkan oleh ibu Rini Soraya Nainggolan, selaku pustakawan perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga bahwa:

“Penerapan sistem automasi berbasis SLiMS di perpustakaan ini mulai dibangun pada Februari 2021 oleh pak Irsyad Hanif Hutagalung S, Sos. Awalnya menggunakan SLiMS 8 akasia, kemudian pada bulan oktober 2021 di upgrade menjadi SLiMS 9 bulian. Menurut saya penerapan SLiMS ini sangat bagus dilakukan karena membantu proses pekerjaan saya disini, baik dalam hal pengolahan bahan pustaka maupun pelayanan, dan perpustakaan di era sekarang harus mengikuti perkembangan digital, jadi salah satu tujuan diterapkannya sistem ini dapat meningkatkan citra perpustakaan dan penerapan SLiMS ini juga penting dilakukan untuk akreditasi kampus, apabila proses kerja perpustakaan masih dilakukan secara manual, maka penilaian pasti akan dibawah B, jadi

setelah diterapkannya automasi perpustakaan ini maka otomatis nilai perpustakaan akan baik.”

Dari keterangan diatas, dapat dipahami bahwa penerapan sistem automasi perpustakaan penting dilakukan, tujuannya untuk membantu proses pengolahan bahan pustaka dan pelayanan di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga. Penerapan sistem automasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan citra perpustakaan agar semakin berkualitas sehingga akreditasi kampus akan meningkat.

1. Cakupan Automasi Perpustakaan Dengan Aplikasi SLiMS

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan STIKes Nauli Husada Sibolga yang menjadi cakupan automasi perpustakaan dengan aplikasi SLiMS di STIKes Nauli Husada Sibolga adalah sebagai berikut.

a. OPAC (*Online Public Access Catalog*)

Cakupan automasi perpustakaan yang diterapkan di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga salah satunya adalah fitur OPAC. Fitur ini berfungsi sebagai alat untuk menelusur koleksi yang dimiliki perpustakaan. OPAC disediakan untuk para pengunjung atau pengguna perpustakaan sehingga dalam proses temu kembali informasi di perpustakaan mudah dilakukan. Fitur OPAC sangat memudahkan para pustakawan maupun pemustaka dalam menemukan informasi koleksi di perpustakaan. Seperti yang telah di sampaikan oleh pustakawan STIKes dalam wawancara:

“Fitur OPAC membantu pengunjung dalam menemukan informasi di perpustakaan. Dengan adanya OPAC maka mahasiswa dapat dengan mudah

menemukan koleksi yang ada di perpustakaan dan mereka juga dapat dengan mudah mengakses OPAC dimanapun dan kapanpun asalkan mereka punya akses jaringan internet. Dengan adanya sistem, mereka jadi tahu buku yang mereka cari tersedia atau tidak di perpustakaan”

Dari kutipan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa fitur OPAC sangat membantu kinerja pustakawan dalam hal melakukan pelayanan di perpustakaan sehingga memudahkan para pemustaka dalam menemukan koleksi buku tanpa harus mencarinya secara manual.



Gambar 14. Tampilan OPAC

b. Pengolahan Koleksi Perpustakaan/Katalogisasi

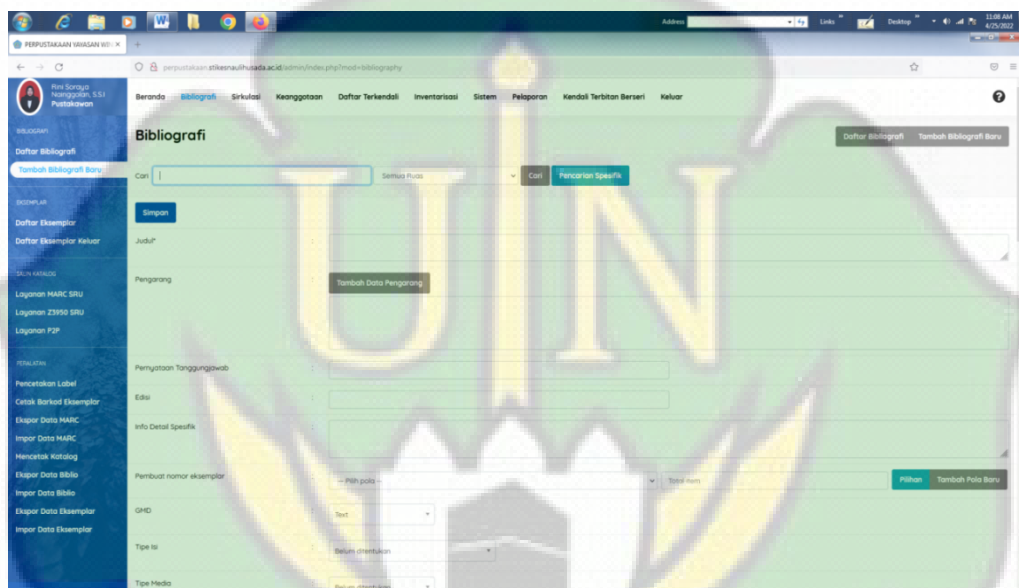
Pengolahan bahan pustaka di perpustakaan mudah dilakukan dengan menggunakan menu yang ada di aplikasi SLiMS yaitu bibliografi. Dengan menu bibliografi dapat memudahkan pustakawan dalam menyusun daftar keterangan buku (katalog buku). Menu ini memungkinkan pustakawan untuk melakukan operasi seperti mengedit data bibliografi koleksi, memasukkan kode barcode, mencetak barcode, mencetak label, mengimpor dan mengekspor data yang berguna untuk backup dan migrasi data.

Dari observasi yang dilakukan, fitur bibliografi pada SLiMS merupakan salah satu cakupan automasi yang paling sering digunakan di perpustakaan karena fitur ini digunakan untuk melakukan pengolahan bahan pustaka, sebagaimana yang disampaikan ibu Rini dalam wawancara:

“Fitur yang paling sering digunakan di perpustakaan adalah fitur bibliografi dan sirkulasi, karena hampir setiap hari melakukan kegiatan pengolahan bahan pustaka, dan setiap datang buku baru di perpustakaan, kita harus menginput datanya lagi, membarcodenya lagi, mencetak label buku dan juga melakukan penyampulan buku. Dulu sebelum menggunakan SLiMS kami dapat mengolah buku hanya berkisar 50-70 buku sehari dan setelah menggunakan aplikasi SLiMS di perpustakaan kami mampu mengolah buku 100-200 buku sehari. Jadi setelah memakai sistem ini, kinerja kami menjadi jauh lebih cepat dibandingkan sebelum menggunakan SLiMS.”

Dari pemaparan diatas dapat kita ketahui bahwa dalam pengolahan bahan pustaka salah satu menu yang sering digunakan di perpustakaan adalah fitur

bibliografi dan sirkulasi. Pengolahan bahan pustaka di perpustakaan menjadi sangat mudah dilakukan setelah menerapkan aplikasi SLiMS. Setelah menerapkan SLiMS proses mengolah buku menjadi 2-3 kali lebih cepat dibanding pada saat masih dilakukan secara manual. Jadi dengan memanfaatkan fitur bibliografi, pekerjaan pustakawan menjadi lebih efektif dan efisien.



Gambar 15. Menu Bibliografi

c. Sirkulasi

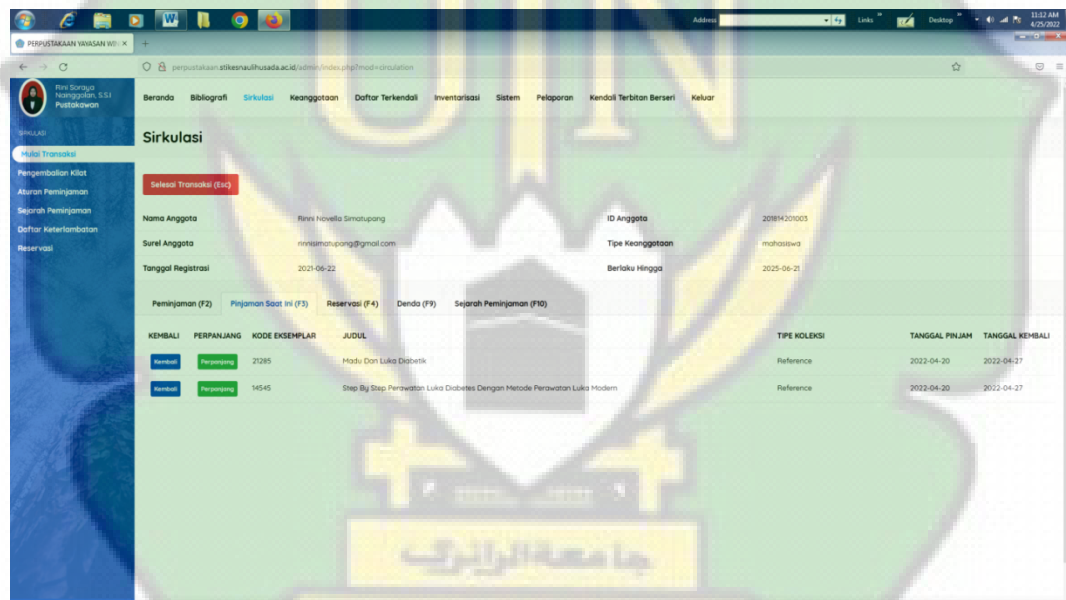
Kegiatan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka di perpustakaan ada dilayanan sirkulasi termasuk keanggotaan perpustakaan STIKES Nauli Husada Sibolga. Semua proses tersebut dapat dilakukan dengan mudah menggunakan sistem aplikasi SLiMS. Selain mempercepat pembelian dan peminjaman koleksi perpustakaan, aplikasi ini dapat membantu pustakawan:

- 1) Menentukan pengguna perpustakaan dapat meminjam koleksi buku atau tidak.
- 2) Memungkinkan pengguna untuk memesan koleksi tertentu yang saat ini dipinjamkan dari orang lain.
- 3) Pemberitahuan melalui email kepada pengunjung perpustakaan yang terlambat mengembalikan koleksi perpustakaan.
- 4) Jika seseorang terlambat mengembalikan bahan pustaka, maka secara otomatis akan dikenakan sanksi dan sudah terekap berapa jumlah yang akan dibayarkan.

Sebagaimana yang disampaikan dalam wawancara dengan pustakawan STIKes:

“Di menu sirkulasi kita dapat melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi buku dengan mudah, kita tinggal klik pada menu yang tersedia dan proses peminjaman atau pengembalian buku bisa dengan cepat dilakukan. Sebelum menggunakan SLiMS proses pelayanan sirkulasi harus ditulis di buku daftar peminjaman dan pengembalian buku dan hal ini tentu memakan waktu yang sedikit lama namun setelah menggunakan SLiMS proses transaksi dilakukan lebih cepat hanya kurang dari 5 menit sudah selesai. Selain itu kalau ada mahasiswa yang telat mengembalikan buku, kita langsung tahu berapa total denda yang harus dibayar mereka karena secara otomatis dengan sistem ini akan merekapnya. Sedangkan kalau manual, kadang tidak sempat mengecek tanggal berapa mahasiswa tersebut mengembalikan buku karena banyak pekerjaan lain yang mesti dilakukan.”

Dari pemaparan diatas dapat kita ketahui bahwa proses transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi dengan menggunakan sistem automasi SLiMS dapat dilakukan dengan lebih cepat yaitu hanya kurang dari 5 menit dibanding sebelum menggunakan SLiMS. Setelah menerapkan aplikasi SLiMS, proses kinerja pustakawan STIKes Nauli Husada Sibolga menjadi lebih mudah dan cepat. Apabila ada mahasiswa yang terlambat mengembalikan koleksi buku, maka dendanya akan dihitung secara otomatis, sehingga mempercepat kinerja pustakawan dalam melakukan transaksi pelayanan sirkulasi di perpustakaan.

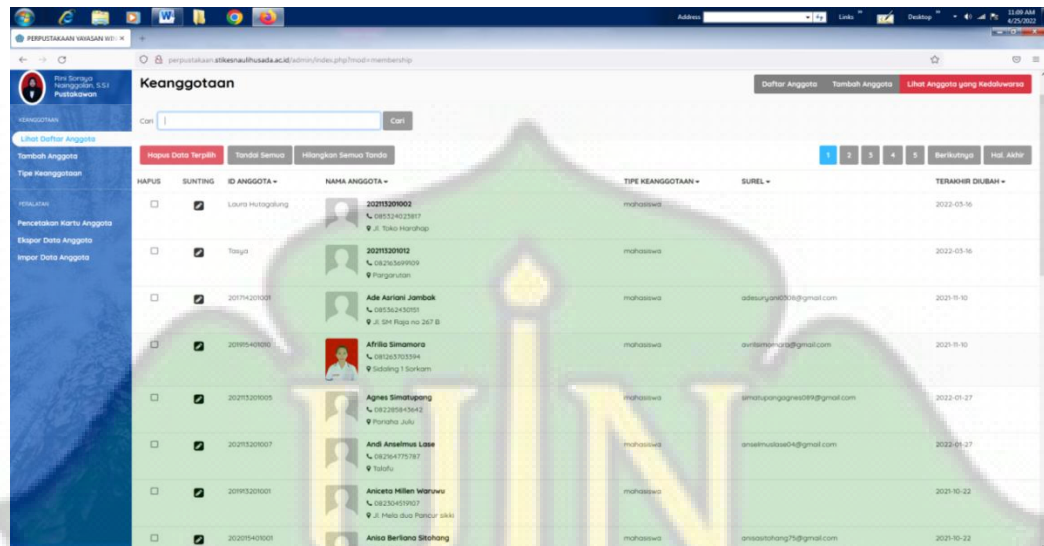


Gambar 16. Menu Sirkulasi

d. Keanggotaan (membership)

Fitur ini memungkinkan pustakawan untuk mengimpor data anggota, menentukan jenis keanggotaan, mencetak kartu anggota perpustakaan, dan mengimpor dan mengekspor data keanggotaan perpustakaan. Fungsi keanggotaan bekerja dengan mendaftarkan ID anggota perpustakaan yang meliputi nomor anggota, nama, alamat, tanggal lahir, tanggal anggota, tanggal kedaluwarsa

keanggotaan atau barcode, jenis kelamin, alamat email, foto keanggotaan dan informasi kebijakan perpustakaan.



Gambar 17. Menu Keanggotaan

Menurut wawancara dengan pustakawan STIKes sebagai berikut:

“Kartu anggota perpustakaan berfungsi sebagai identitas anggota perpustakaan dan tanda bahwa dia adalah mahasiswa STIKes Nauli Husada Sibolga. Dulu sebelum menggunakan SLiMS, kami membuat kartu anggota perpustakaan menggunakan microsoft word, sekarang setelah menggunakan SLiMS pencetakan kartu anggota perpustakaan dilakukan secara mudah hanya dengan mengedit langsung di fitur keanggotaan yang telah disediakan SLiMS kemudian langsung cetak sudah jadi. Adapun syarat menjadi anggota perpustakaan yang pertama dia terdaftar menjadi mahasiswa STIKes Nauli Husada, membawa KTM (kartu tanda mahasiswa) karena nomor ID perpustakaan akan memakai nomor ID KTM juga, pas foto 3x4 memakai baju dinas dan latar warna merah. Dan kalau ada masyarakat umum datang ke

perpustakaan boleh untuk membaca buku tetapi kalau untuk meminjam buku belum bisa.”

Dari pemaparan diatas dapat kita simpulkan bahwa aplikasi SLiMS mempermudah pekerjaan pustakawan dalam hal pembuatan kartu anggota perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga yaitu dengan mengedit langsung di menu yang telah disediakan oleh SLiMS di fitur keanggotaan kemudian bisa langsung dicetak. Adapun syarat menjadi anggota perpustakaan yang pertama dia terdaftar menjadi mahasiswa STIKes Nauli Husada, membawa KTM (kartu tanda mahasiswa) karena nomor ID perpustakaan akan memakai nomor ID KTM juga, pas foto 3x4, memakai baju dinas dan latar warna merah.



Gambar 18. Kartu Anggota Perpustakaan

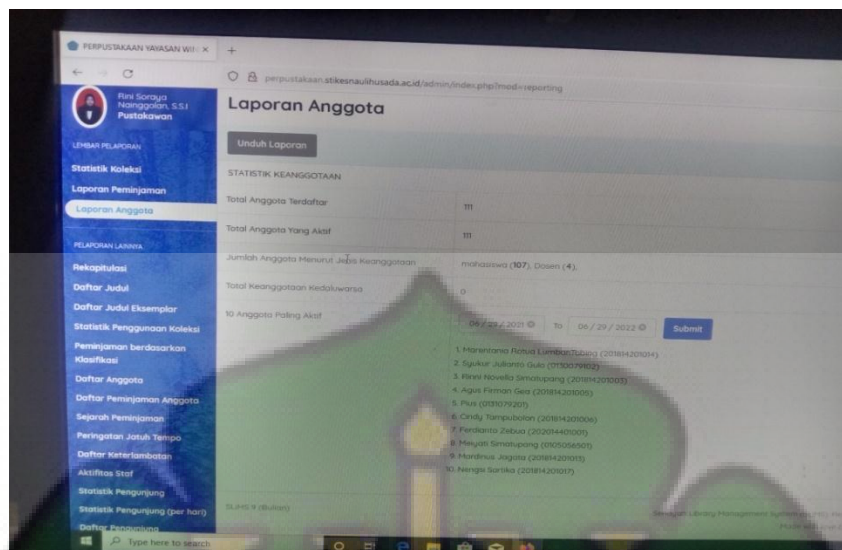
e. Laporan

Fungsi pelaporan yaitu sebagai evaluasi perpustakaan. Fitur ini dapat membantu perpustakaan menghasilkan laporan kinerja perpustakaan. Laporan yang tersedia di SLiMS meliputi statistik pengguna koleksi, laporan peminjaman, laporan pengguna dan lain-lain, termasuk: rekapitulasi, daftar judul, daftar judul eksamplar, statistik pengguna koleksi, peminjaman berdasarkan klasifikasi, daftar

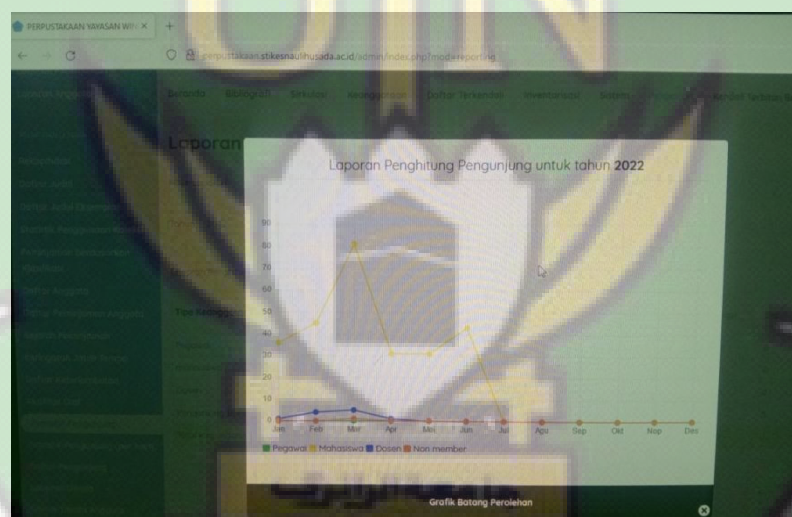
pengguna, sejarah peminjaman, peringatan jatuh tempo dan lain sebagainya. Sebagaimana yang disampaikan oleh pustakawan STIKes Nauli Husada Sibolga:

“Di menu laporan ini tersedia berbagai fasilitas yang memudahkan kami dalam merekap semua hasil dari kineja kami mulai dari laporan peminjaman, laporan anggota, statistik koleksi perpustakaan, daftar laporan denda dan lain sebagainya. Sebelum menggunakan SLiMS pelaporan dilakukan dengan cara membuka buku peminjaman, mengecek buku tamu dan mengumpulkan buku daftar kerja perpustakaan satu persatu dan ini pastinya kurang efisien. Sekarang setelah adanya SLiMS tidak perlu repot-repot lagi karena di fitur SLiMS sudah tersedia fasilitas untuk pelaporan perpustakaan, misalnya laporan berdasarkan bulan, kita tinggal mengecek di menu laporan SLiMS, maka akan otomatis nantinya menampilkan laporan dibulan tersebut. Selain itu juga menampilkan grafik sebagai bukti perkembangan perpustakaan, hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap kinerja kami di perpustakaan.”

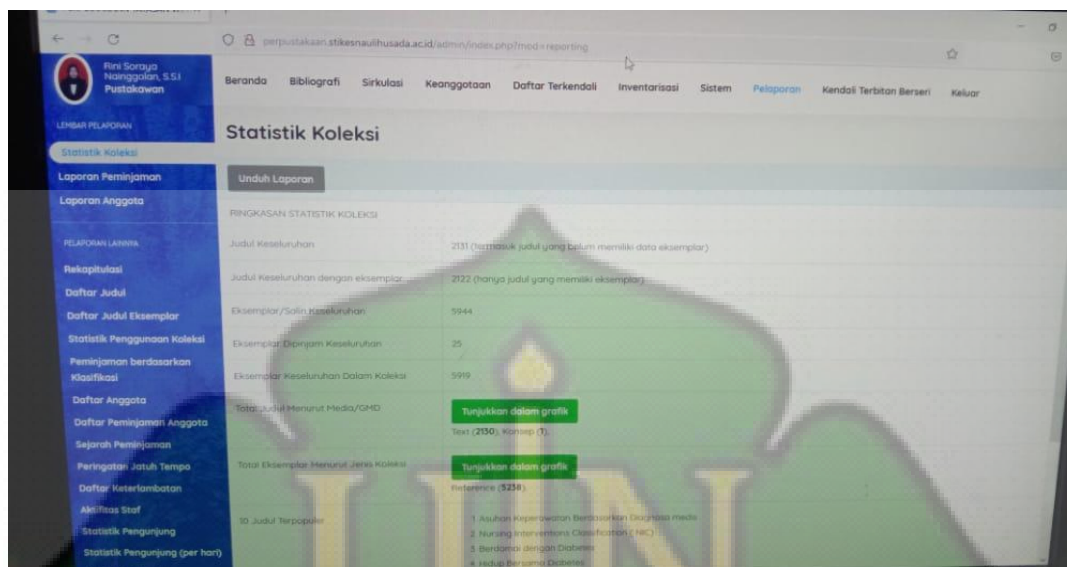
Dari pemaparan di atas kita mengetahui bahwa penerapan sistem automasi berbasis SLiMS sangat mempengaruhi kinerja pustakawan di perpustakaan STIKes Nauli Sibolga. Dengan memanfaatkan fitur pelaporan di aplikasi SLiMS dapat memudahkan pustakawan STIKes Nauli Husada dalam merekap semua hasil kinerja yang dilakukan di perpustakaan.



Gambar 19. Tampilan Modul Laporan Anggota



Gambar 20. Tampilan grafik laporan pengunjung



Gambar 21. Tampilan statistik koleksi

PERPUSTAKAAN YAYASAN WINDA NAULI SIBOLGA Laporan Statistik Koleksi

http://perpustakaan.stikesnaulihusada.ac.id/files/reports/biblio_stat_print_result.html

PERPUSTAKAAN YAYASAN WINDA NAULI SIBOLGA - Laporan Statistik Koleksi

Ringkasan Statistik Koleksi	
Judul Keseluruhan	2126 (termasuk judul yang belum memiliki data eksemplar)
Judul Keseluruhan dengan eksemplar	2116 (hanya judul yang memiliki eksemplar)
Eksemplar/Salin Keseluruhan	5942
Eksemplar Dipinjam Keseluruhan	25
Eksemplar Keseluruhan Dalam Koleksi	5917
Total Judul Menurut Media/GMD	Text (2125), Konsep (1),
Total Eksemplar Menurut Jenis Koleksi	Reference (5241).
10 Judul Terpopuler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa medis 2. Berdamai dengan Diabetes 3. Nursing Interventions Classification (NIC) 4. Pertanyaan Pasien dan Jawabannya tentang Diabetes 5. Hidup Bersama Diabetes 6. MENGENAL DIABETES MELLITUS 7. ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Bagi Mahasiswa Keperawatan dan Praktisi Perawat Perkesmas 8. Rahasia Penyembuhan Diabetes Secara Alami 9. Madu Dan Luka Diabetik 10. Buku Ajar Obesitas Diabetes Mellitus dan Dislipidemia

Gambar 22. Laporan Statistik Koleksi

Staff Activity Report

http://perpustakaan.stikesnaulihusada.ac.id/admin/modules/reporting/customs/staff_act.php?reportV...

Nama Asli	Nama masuk Pengguna	Entri Data Bibliografi	Entri Data Eksemplar/Kopi	Entri Data Anggota	Peminjaman	Pengembalian	Perpanjang
Rini Soraya Nainggolan, S.S.I	perpustakaan	18	245	55	373	335	208

Gambar 23. Laporan Aktifitas Staf

Library Visitor Report

http://perpustakaan.stikesnaulihusada.ac.id/admin/modules/reporting/customs/visitor_report.php?rep...

Laporan Penghitung Pengunjung untuk tahun 2022

Cetak Halaman ini

Tunjukkan dalam grafik

Tipe Keanggotaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
Pegawai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
mahasiswa	36	45	81	31	31	43	9	0	0	0	0	0
Dosen	1	4	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Pengunjung Bukan Anggota	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total kunjungan/bulan	37	49	87	32	31	43	9	0	0	0	0	0

Gambar 24. Laporan pengunjung perpustakaan

PERPUSTAKAAN YAYASAN WINDA NAULI SIBOLGA Laporan Peminjaman

http://perpustakaan.stikesnaulihusada.ac.id/files/reports/loan_stat_print_result.html

PERPUSTAKAAN YAYASAN WINDA NAULI SIBOLGA - Laporan Peminjaman

Statistik Peminjaman	
Total Peminjaman	358
Total Judul Menurut Media/GMD	Text (357)
Total Eksemplar Menurut Jenis Koleksi	Reference (344)
Total Transaksi Peminjaman	143
Rata-Rata Transaksi Per Hari	3
Transaksi Tertinggi Dalam Sehari	11
Anggota Yang Meminjam	69
Anggota Belum Pernah Meminjam	45
Total Peminjaman Terlambat	0

Gambar 25. Laporan Peminjaman

Laporan Pengunjung untuk Jul, 2022

Cetak Halaman ini

Tunjukkan dalam grafik

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
					3	1
3	3	4	3	5	6	7
10		11	12	13	14	15
17		18	19	20	21	22
24		25	26	27	28	29
						2
						8
						16
						23
						30

Gambar 26. Laporan pengunjung berdasarkan hari

2. Kaitan Implementasi Automasi Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga

a. Indikator Implementasi Automasi di Perpustakaan

1) Tingkat Kemanfaatan

Implementasi SLiMS sebagai sarana automasi perpustakaan berdampak besar terhadap perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga. Manfaat dari penerapan SLiMS itu tidak hanya dirasakan oleh pengelola perpustakaan tetapi juga dirasakan oleh mahasiswa STIKes khususnya dalam penelusuran informasi melalui OPAC.

1. Mempercepat kinerja pustakawan di perpustakaan

Penerapan automasi perpustakaan dengan aplikasi SLiMS terbukti mampu memangkas waktu yang dibutuhkan pustakawan STIKes Nauli Husada Sibolga dalam melakukan pengelolaan perpustakaan. Hal ini tentunya membuat pekerjaan-pekerjaan itu dapat dilakukan dengan cepat. Seperti yang diungkapkan

oleh informan penelitian yaitu pustakawan STIKes ibu Rini Soraya Nainggolan bahwa, *“Setelah menerapkan aplikasi SLiMS di perpustakaan, pengelolaan koleksi bahan pustaka dan pelayanan perpustakaan khususnya dalam pelayanan sirkulasi menjadi lebih cepat, sebelum menggunakan SLiMS pelayanan sirkulasi dilakukan dengan mencatat dibuku data-data mahasiswa dan ini cukup memakan waktu, tapi setelah penerapan SliM,S kita hanya tinggal scan data nya kurang dari 5 menit sudah selesai. Sehingga dengan adanya sistem ini, kinerja kami dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien dibanding sebelum menggunakan SLiMS.”*

Menurut pemaparan tersebut dapat kita simpulkan bahwa, sistem automasi berbasis SLiMS membawa pengaruh besar terhadap peningkatan kinerja pustakawan di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga khususnya dalam hal pelayanan sirkulasi di perpustakaan, yaitu proses pekerjaan dilakukan lebih cepat dibandingkan masih dilakukan secara manual.

2. Meningkatkan Performa Kinerja Pustakawan

Implementasi sistem automasi SLiMS di perpustakaan mampu meningkatkan performa kinerja pustakawan di STIKes Nauli Husada Sibolga. Sebagai contoh dulu pada saat manual untuk inventarisasi koleksi baru harus dicatat secara manual di buku induk, sekarang tinggal memasukkan ke pangkalan data perpustakaan dengan ruas-ruas metadata yang sudah sangat jelas. Kemudian katalogisasi koleksi, hanya dengan mengetikkan informasi koleksi melalui fitur bibliografi, maka informasi koleksi dapat dengan mudah di temukan pada saat pencarian kembali dengan fitur OPAC. Karena semua pekerjaan diproses oleh

program, maka kualitas pekerjaan menjadi lebih bagus sehingga dengan adanya aplikasi SLiMS ini dapat meningkatkan performa kinerja pustakawan di STIKes Nauli Husada Sibolga.

3. Meningkatkan Produktivitas Kinerja Pustakawan

Produktifitas kinerja pustakawan di STIKes Nauli Husada Sibolga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dengan memanfaatkan sistem automasi SLiMS membuat pengelola mampu melakukan pekerjaan dengan hasil yang lebih banyak baik dalam bidang pengolahan koleksi maupun bidang pelayanan sirkulasi. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Rini pustakawan STIKes Nauli Husada Sibolga dalam wawancara:

“Dalam hal pengolahan, sebelum menggunakan SLiMS hanya bisa mengolah 50-70 dalam sehari, setelah menggunakan slims kami bisa mengolah buku 100-200 buku dalam sehari, begitu juga dibagian sirkulasi dapat melakukan pelayanan dengan lebih cepat dan akurat.”

Dari pernyataan tersebut kita dapat mengetahui bahwa penerapan proses pengolahan buku dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat dibanding sebelum menggunakan aplikasi SLiMS sehingga hal ini jelas dapat meningkatkan produktivitas kinerja pustakawan di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga.

4. Adanya Efektifitas Kinerja Pustakawan

Dengan menerapkan sistem automasi perpustakaan berbasis SLiMS, perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja harian pustakawan. Dan melakukan segalanya dengan benar dan meminimalkan kesalahan dalam proses kerja. Semua operasi perpustakaan sudah

dilakukan oleh komputer, hanya saja semua itu tetap membutuhkan peran besar pengelola perpustakaan. Proses kerja yang dilakukan secara komputerisasi dinilai mampu mempercepat pekerjaan, namun rawan terjadi kesalahan pengguna. Jadi dari implementasi SLiMS di perpustakaan, semuanya dilakukan secara otomatis oleh SLiMS, SLiMS bertindak sebagai pengolah data yang ditentukan oleh pengguna.

5. Mempermudah Pekerjaan Pustakawan

Aktifitas perpustakaan yang membutuhkan proses dan usaha panjang telah dapat dilakukan dengan mudah dengan menggunakan SLiMS. Kemudahan yang diberikan oleh SLiMS dapat dirasakan oleh pustakawan STIKes Nauli Husada Sibolga, misalnya dalam hal pengolahan koleksi bahan pustaka, untuk menyisipkan koleksi baru dengan judul yang sudah ada dilakukan secara manual ditulis ulang pada buku induk, namun setelah menggunakan SLiMS, prosesnya lebih mudah yaitu tinggal input data ke pangkalan data SLiMS dan pengguna bisa langsung mengedit data bibliografi yang sudah ada dengan menambah kode item atau nomor inventaris dan itu sudah dapat digunakan untuk membuat label koleksi.

6. SLiMS Bermanfaat Untuk Perpustakaan

Faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi salah satunya adalah adanya pandangan bahwa teknologi itu bermanfaat untuk penggunaannya. Sejalan dengan itu, perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga menerapkan sistem automasi berbasis SLiMS karena memiliki manfaat yang cukup besar, terkhusus bagi pustakawan yang mengelola perpustakaan sehingga pekerjaan pustakawan

menjadi lebih mudah. Dengan memanfaatkan SLiMS, kinerja pustakawan di perpustakaan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien. SLiMS bermanfaat dalam kegiatan di perpustakaan khususnya menu OPAC yang disediakan untuk penelusuran koleksi di perpustakaan.

2) Tingkat Kemudahan

Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem perangkat lunak. Teori TAM menyatakan bahwa salah satu dari dua penentu utama dari penerimaan teknologi adalah kemudahan. Software sederhana, seperti SLiMS ini, mudah digunakan. Kemudahan yang diberikan dalam SLiMS tidak terbatas pada kemudahan penggunaan tetapi juga pada pembelajaran, kontrol, dll.

1. SLiMS Mudah Untuk Dipelajari

Menurut pustakawan STIKes Ibu Rini Soraya Nainggolan mengatakan dalam wawancaranya bahwa *“SLiMS adalah aplikasi yang mudah digunakan dan dipelajari, makanya banyak yang menggunakan aplikasi SLiMS dalam menjalankan operasi perpustakaan, saya waktu pertama kali belajar menggunakan SLiMS ini dari bapak Irsyad yaitu orang yang menginstal aplikasi SLiMS di perpustakaan ini, dalam waktu 1 hari saya sudah paham menggunakan SLiMS dan kurang dari seminggu mempelajarinya saya sudah bisa mengoperasikan SLiMS dengan berbagai menu-menu yang ada didalamnya.”*

Dari penjelasan diatas, dapat kita ketahui bahwa aplikasi SLiMS memang merupakan aplikasi yang mudah dipelajari dan hanya butuh 1 hari bagi pustakawan STIKes dalam mempelajarinya dan kurang dari seminggu sudah bisa

menguasai penggunaan SLiMS ini. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk belajar SLiMS baik itu belajar otodidak ataupun melalui komunitas SLiMS.

2. Kemudahan Dalam Pengontrolan

Kemampuan setiap orang dalam menggunakan software berbeda-beda, perbedaan tersebut mungkin disebabkan oleh tingkat pendidikan yang berbeda dan perbedaan tingkat interaksi dengan software yang disediakan. Penggunaan SLiMS di library STikes Nauli Husada dinilai mudah digunakan atau dapat dikontrol dengan mudah. Ibu Rini Sebagai pustakawan mengaku dapat dengan mudah mengetahui bagaimana menyelesaikan sesuatu dengan aplikasi SLiMS ini. Hal ini dikarenakan tampilan SLiMS sangat jelas dan mengelompokkan menu-menu SLiMS menjadi beberapa menu utama sesuai dengan bidang kerja yang ada di perpustakaan.

3. SLiMS Jelas dan mudah dipahami

Perangkat lunak seharusnya jelas dan sederhana bila dipahami oleh pengguna. Kejelasan di sini terletak pada kejelasan tampilan dan tata letak menu SLiMS yang disediakan sedemikian rupa sehingga memudahkan pustakawan untuk mengoperasikannya. Ibu Rini Soraya selaku Pustakawan STikes Nauli Husada Sibolga mengakui bahwa karena tampilannya yang sederhana, setiap menu yang tersedia di SLiMS mudah dipahami dan bahasanya dapat diubah sesuai keinginan pengguna.

Penawaran di SLiMS dibagi menjadi beberapa kelompok besar yang masing-masing berisi sejumlah fitur didalamnya. Pustakawan sangat diuntungkan dengan pengelompokan ini, pustakawan dapat menggunakan aplikasi secara jelas

dan mudah dipahami. Selain tata letak dan pengelompokan menu, informasi tentang setiap menu juga diberikan kepada pengguna, setiap menu menampilkan informasi spesifik saat melihat menu dengan mouse.

4. Penggunaan dan modifikasi yang fleksibel

Salah satu keunggulan perangkat lunak open source adalah fleksibilitas. SLiMS adalah perangkat lunak open source yang menyediakan kustomisasi mudah untuk kebutuhan dan keinginan perpustakaan. pengaturan SLiMS di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga telah dimodifikasi sebagian. Perubahan dilakukan pada menu tampilan situs OPAC dengan memasang ikon STIKes Nauli Husad Sibolga dan mengubah gambar latar OPAC, pustakawan juga mengubah cara pencetakan kartu anggota dan label koleksi perpustakaan.

Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa SLiMS merupakan software yang fleksibel, jelas dan mudah dipahami. Dengan segala kelebihan tersebut, pustakawan dapat menjadi mahir dalam waktu yang relatif singkat. Pustakawan STIKes Nauli Husada Sibolga membutuhkan waktu sekitar satu minggu untuk mahir menggunakan SLiMS dalam aktivitas sehari-hari.

5. Dapat dikuasai Dengan Cepat

Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa SLiMS merupakan software yang fleksibel, jelas dan mudah dipahami. Dengan segala kelebihan tersebut, pustakawan dapat menjadi mahir dalam waktu yang relatif singkat. Waktu yang dibutuhkan pustakawan STIKes Nauli Husada Sibolga untuk lolos SLiMS dalam kegiatan sehari-hari adalah kurang lebih satu minggu.

6. SLiMS umumnya mudah digunakan

Faktor kemudahan merupakan salah satu faktor diterimanya teknologi dalam teori TAM. Penilaian akan kemudahan teknologi dapat dilihat melalui banyak indikator, termasuk kemudahan mempelajarinya, kejelasan program, fleksibilitas pemrograman. Pustakawan STIKes Nauli Husada Sibolga juga memberikan kesan sederhana saat menggunakan SLiMS, seperti yang telah dijelaskan pada poin-poin sebelumnya. SLiMS sebagai perangkat lunak manajemen perpustakaan telah memenuhi kriteria tersebut.

b. Indikator Kinerja

Indikator kinerja menurut ISO 11620: 2008 yaitu menunjukkan Produktifitas Staf dalam Memproses Media (*Employee Productivity in Media Processing*). Rumus Produktivitas pustakawan dalam Pengolahan : Media, IEPMP, adalah:

$$IEPMP = A/B$$

dimana, *A* adalah jumlah media yang diperoleh/diadakan dalam jangka waktu tertentu; *B* adalah FTE (*Full Time Equivalent*) dari staf yang terlibat dalam media pengolahan.

Dalam hal ini,

Jumlah media cetak yang diperoleh selama satu tahun adalah : 2116

Staf yang terlibat dalam media pengolahan adalah : 1 orang

Jadi, produktifitas pustakawan dalam memproses koleksi media cetak di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga adalah 2116 selama satu tahun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang membahas tentang implementasi automasi perpustakaan dengan aplikasi SLiMS dan kaitannya dengan kinerja pustakawan di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Cakupan dari automasi perpustakaan yang diterapkan di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga dengan aplikasi SLiMS diantaranya adalah alat penelusuran informasi (OPAC), pengolahan koleksi perpustakaan dengan fitur bibliografi, fitur sirkulasi, keanggotaan dan pelaporan.
2. Implementasi Sistem automasi dengan aplikasi SLiMS di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga membawa pengaruh besar terhadap proses kinerja pustakawan, baik dalam hal pengolahan koleksi bahan pustaka maupun pelayanan sirkulasi di perpustakaan. hal ini dibuktikan dari manfaat yang diperoleh setelah mengimplementasikan aplikasi SLiMS di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga, yaitu diantaranya mempercepat kinerja pustakawan, meningkatkan performa kinerja pustakawan, meningkatkan produktivitas kinerja pustakawan, adanya efektifitas kinerja pustakawan, mempermudah pekerjaan dan SLiMS bermanfaat untuk perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil kinerja pustakawan setelah diterapkannya sistem automasi SLiMS.

3. Kemudahan penggunaan sistem automasi SLiMS ini menjadi salah satu faktor diterapkannya sistem automasi di perpustakaan, hal ini dikarenakan SLiMS mudah untuk dipelajari, kemudahan dalam pengontrolan, SLiMS jelas dan mudah dipahami, fleksibel dalam penggunaandan pemodifikasian dan dapat dikuasai dengan cepat serta secara umum SLiMS mudah digunakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut.

1. Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga ada baiknya merekrut pustakawan yang kompeten untuk memaksimalkan proses kinerja di perpustakaan agar lebih baik dan maju.
2. Bagi pustakawan STIKes Nauli Husada Sibolga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan terhadap SLiMS, perlu diadakan pelatihan. Sebaiknya juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan agar lebih prima dan disarankan membuat kotak saran untuk pemustaka sehingga dapat mengetahui hal apa yang harus di evaluasi lagi di perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, C. (2019). *Implementasi Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan Iain Batusangkar*. 11(2).
- Azwar, M. (2016). *Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan Dengan Senayan Library Management System (SLiMS)*. October. <https://doi.org/10.24252/V1i1a3>
- Dwi Anggun A, Drs.Purwaka, Mlis, F. T. S. (2019). *Info Bibliotheca*. 1(1).
- Hikmat, M. M. (2017). *No Title* (1st Ed.). Graha Ilham.
- Ilham, I., Haming, M., & Arfah, A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Sistem Otomasi Perpustakaan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pustakawan Sekolah Dasar Dan Menengah. *Cesj: Center Of Economic Students Journal*, 2(3), 75–87. [Http://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/cesj/article/view/305](http://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/cesj/article/view/305)
- Khoiriyah, E. M., & Syahidul Haq, M. (2020). Implementasi Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis Laris (Library Automation Retrieval Information System). *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1(1), 2. [Http://ojs.unm.ac.id/jak2p/](http://ojs.unm.ac.id/jak2p/)
- Maizar, A. L. (2020). Evaluasi Kemampuan Pengoperasian Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) Oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fah Uin Ar *Core.Ac.Uk*. <https://core.ac.uk/download/pdf/293477731.pdf>
- Mulyadi. (2016). *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS)*.
- Mulyadi. (2016). *Pengelolaan Perpustakaan Digital* (1st Ed.). Noerfikri.
- Norlice Vera Potoboda, Servi Stevi Sumendap, Y. P. (2016). *E- Journal "Acta Diurna" Volume V. No. 5. Tahun 2016*. V(5).
- Prakoso, G. (2017). *Layanan Dan Kinerja Di Perpustakaan Umum (Studi Pada Kantor Perpustakaan Dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu)*. 50(6), 144–150.
- Ridwan, S. S. (2019). *Penerapan Aplikasi Slims Akasia Dalam Pelayanan Informasi Pemustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Mataram Periode 2019 Jurusan Ilmu Perpustakaan , Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram*. 1(0103).
- Rizki, F. (2020). *Studi Pemanfaatan Aplikasi SLiMS Untuk Penelusuran Bahan*

Pustaka Pada Perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Makassar Skripsi.

- Sanditya, S., Octaviani, A., Dewi, P., Studi, P., Perpustakaan, S.-I., Budaya, F. I., Diponegoro, U., Soedarto, J. P., & Tembalang, K. U. (2019). *Perpustakaan Universitas Negeri Semarang*.
- Setiawan, A. A. & J. (2018). No Title. In E. D. Lestari (Ed.), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (1st Ed., P. 268). Cv Jejak.
- Singh, K. (2017). *Library Automation Of Prof . Bhubaneswar Behera Central Library Using E-Granthalaya: A Proposal*. 4, 40–44. <https://doi.org/10.22192/ijamr>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007. (N.D.).
- Yusrawati. (2016). *Evaluasi Kinerja Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Standar Pak Dan Iso 11620-1998. I*, 143–155.
- Zainal, N. A. (2015). Penerapan Sistem Otomasi SLiMS (*Senayan Library Management System*) Di Perpustakaan Universitas Fajar Makassar. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ziqra, A. (2018). *Upgrade Aplikasi Slims (OPAC) Dari Versi Desktop Ke Versi Mobile Di Upt Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh*.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR 314/Un.08/FAH/KP.004/2/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

- Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Nazaruddin, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Asnawi, M.IP. (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Nursaldah Hutabarat
Nim : 180503071
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Implementasi Otomasi Perpustakaan dengan Aplikasi SLIMS dan Kaitannya dengan Kinerja Pustakawan di Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga

- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 02 Februari 2022

Dekan,



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
4. Yang bersangkutan untuk diteliti dan dilaksanakan
5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 259/Un.08/FAH.I/PP.00.9/02/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Perpustakaan STIKES Nauli Husada Sibolga

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

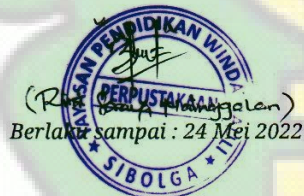
Nama/NIM : **NURSAIDAH HUTABARAT / 180503071**
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Sibolga, Kab. Tapanuli Tengah, Sumatera Utara

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Implementasi Otomasi Perpustakaan dengan aplikasi Slims dan kaitannya dengan kinerja Pustakawan di Perpustakaan STIKES Nauli Husada sibolga**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 Februari 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.





**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
NAULI HUSADA SIBOLGA**

Jl. Kader Manik No. 02 Aek Muara Pinang, Sibolga Selatan, Kota Sibolga
Telepon/Faximile 0631-25561
website : www.stikesnaulihusada.ac.id email : stikesnaulihusadasbg@gmail.com

Sibolga, 02 Maret 2022

No : 064 / A / STIKes-NH/ III / 2022
Lamp : -
Hal : **Permohonan Penelitian**

Kepada Yth,
Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh
Fakultas Adab dan Humaniora

di
Tempat

Sehubungan dengan surat Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh Fakultas Adab dan Humaniora Nomor : B-07/Un.08/IP/KP.01.02/03/2022 tanggal 02 Maret 2022 Perihal Permohonan Penelitian untuk Penulisan Proposal Skripsi. berkaitan dengan hal tersebut maka kami **Mengizinkan** Mahasiswi dibawah ini ;

Nama : Nursaidah Hutabarat
NIM : 180503071
Alamat : Darussalam, Banda Aceh

Melaksanakan Penelitian terhitung mulai tanggal 04 Maret s/d 30 April 2022, adapun rekomendasi yaitu Perpustakaan STIKes Nauli Husada Sibolga.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua STIKes Nauli Husada

Dra. Meiyati Simatupang, SST., M.Kes
NIDN.0105056501